BAB III. PEMROGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH

3.1 Analisa Fungsi Bangunan

3.1.1 Studi Pelaku

Pengguna bangunan yang akan menjadi pelaku aktivitas di Taman Budaya Raden Saleh ini akan diisi oleh para pelaku yang memiliki antusias yang tinggi akan seni dan kebudayaan.

- Pengunjung

Pengunjung merupakan salah satu pengguna bangunan yang sangat penting pada sebuah taman budaya. Pengunjung yang ada pada sebuah taman budaya adalah pengunjung yang serius akan sebuah seni dan budaya. Tingkat antusiasme serta apresiasi sebuah seni budaya dihitung dari seberapa tinggi pengunjung yang datang untuk menikmati serta mengapresiasi sebuah seni dan budaya. Pengunjung dari Taman Budaya Raden Saleh sendiri akan dibagi menjadi dua kategori yaitu domestik dan mancanegara, dimana domestik adalah pengunjung yang berasal dari dalam negri atau bahkan dalam kota dan mancanegara adalah pengunjung yang berasal dari luar negeri. Pengunjung disini dapat berupa masyarakat biasa hingga para penikmati seni dan seniman.

- Pengelola

Pengelola disini adalah sebuah badan atau kelompok yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola serta menjaga keberadaan dari Taman Budaya Raden Saleh untuk tetap dalam kondisi yang sangat baik. Pengelola juga bertugas sebagai kepala serta pengawas terhadap setiap kegiatan seni

budaya yang berlangsung di Taman Budaya Raden Saleh ini. Pengelola yang ada nantinya akan berada di bawah pemerintah dalam hal pengawasannya dimana pengelolaan merupakan gabungan akan tim yang dibentuk dengan Dewan Kesenian Semarang (DeKaSe) yang dalam hal ini bertugas sebagai dewan kesenian. Dewan Kesenian Semarang sendiri memiliki komite – komite yang terdapat di dalamnya antara lain :

- Komite Fotografi
- Komite Sastra
- Komite Pewayangan dan Pewara
- Komite Tari Tradisional
- Komite Tari Modern
- Komite Lawak
- Komite Seni Rupa
- Komite Sinema
- Komite Teater Tradisi
- Komite Teater Modern
- Komite Musik Tradisional
- Komite Musik Modern

Untuk staff kepengurusan pada Taman Budaya Raden Saleh sendiri aka dibagi sesuai dengan bidangnya masing – masing antara lain : pengelola struktural (kepala dan wakil kepala, administrasi, pelaksanaan, humas, perlengkapan), pengelola budaya (struktural DeKaSe), serta pengelola service (kebersihan, mekanikal, keamanan).

- Penyelenggara

Penyelenggara pada Taman Budaya Raden Saleh adalah sebuah pihak baik itu perorangan atau sebuah kelompok yang akan mengadakan sebuah pagelaran atau pameran seni kebudayaan di Taman Budaya Raden Saleh baik itu dari pihak pemerintah ataupun swasta. Peran penyelenggara pada Taman Budaya Raden Saleh sangatlah penting sebagai pihak yang juga turut memberikan kehidupan di sebuah taman budaya. Penyelenggara dapat berupa sebuah kelompok atau instanti dan perorangan seperti seniman dan

sejenisnya. Kelompok yang rutin melakukan pementasan di Taman Budaya Raden Saleh adalah Wayang Orang Ngesti Pandowo yang biasanya diadakan setiap hari Sabtu pukul 20.00, pementasan oleh wayang kulit yang biasanya diadakan pada malam Jumat Kliwon, pementasan teater dari tim Teater Lingkar dan Forum Teater Kampus Semarang (Fotkas). Berikut adalah struktur organisasi yang dimiliki oleh Taman Budaya Raden Saleh :

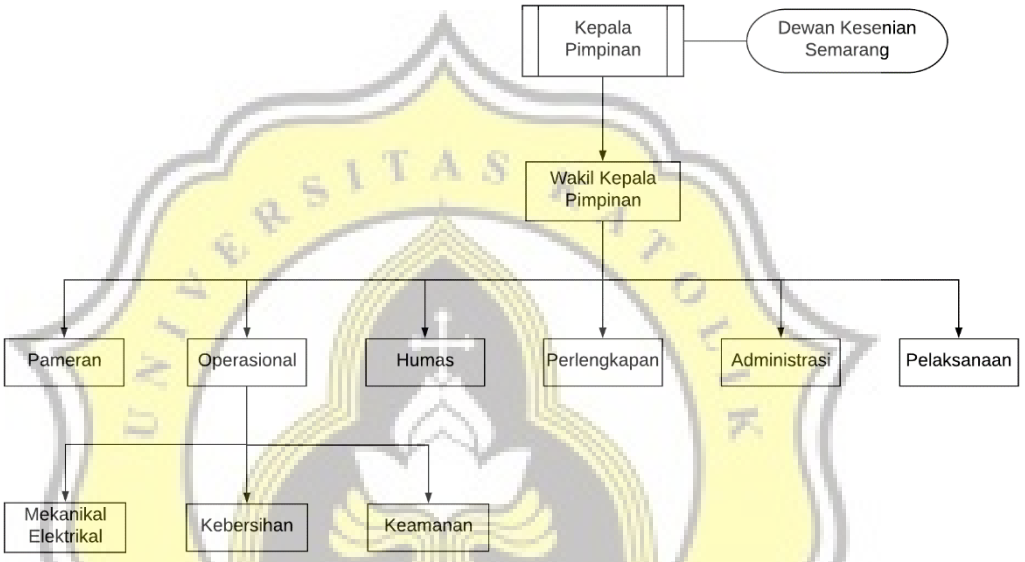

Diagram III.1 Struktur Organisasi Taman Budaya Raden Saleh baru
Sumber : analisa pribadi

3.1.2 Kapasitas Pengguna

Berikut adalah perhitungan kapasitas pengguna untuk Taman Budaya Raden Saleh yang baru. Perhitungan akan mengambil dari data kunjungan dari pementasan yang berlangsung di Taman Budaya Raden Saleh serta dari projek sejenis yaitu Taman Budaya Jawa Tengah yang terletak di kota Surakarta serta Galeri Indonesia Kaya yang terletak pada Grand Indonesia, Jakarta.

Rata – rata kunjungan yang terdapat pada Taman Budaya Raden Saleh pada tahun 2016 adalah 811 orang dengan tingkat kunjungan tertinggi ada pada bulan Februari 2016 yaitu 654 orang. Dan untuk rata – rata kunjungan pada tahun 2017 adalah 697 dengan tingkat kunjungan tertinggi ada pada bulan Maret 2017 dengan total kunjungan 692 orang. Maka jumlah kapasitas yang ditentukan untuk pengunjung teater seni dengan mengambil tingkat kunjungan tertinggi pada bulan Maret 2017 yaitu 700 orang, ditambah dengan asumsi 10% dari pengunjung merupakan penyelenggara pementasan sejumlah 70 orang terbanyak dikarenakan jenis pementasan yang berbeda - beda. Jadi total kapasitas untuk teater seni *indoor* yang ada pada Taman Budaya Raden Saleh direncanakan sebesar **770 orang**.

Untuk teater seni *outdoor* dan galeri seni, akan diambil dari preseden yang ada yaitu pada Galeri Indonesia Kaya yang terdapat di kota Jakarta dengan total kapasitas adalah **150 orang** baik untuk teater outdoor ataupun galeri seni.

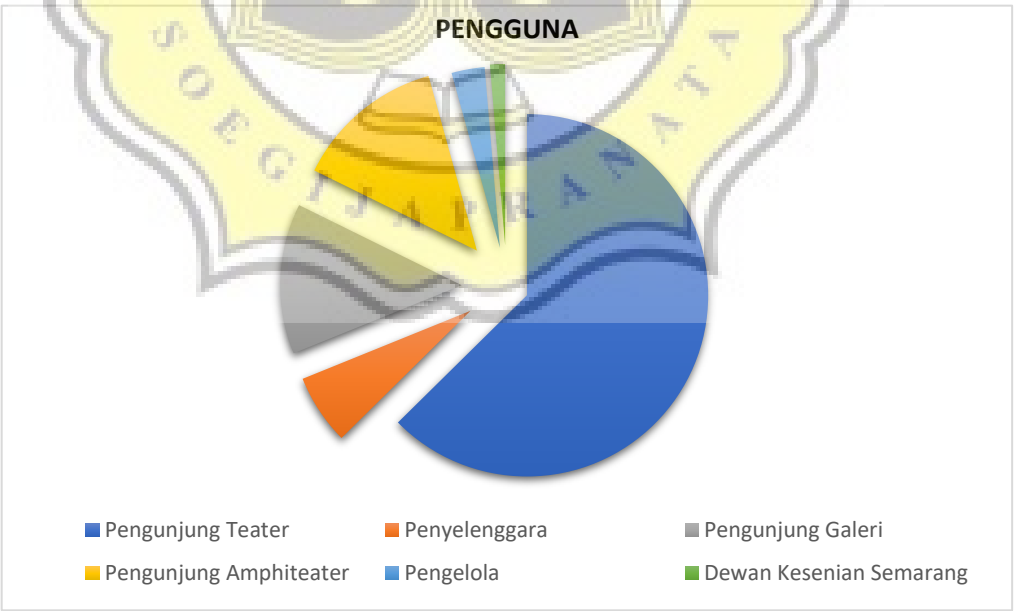

Diagram III.2 Total Kapasitas Taman Budaya Raden Saleh
Sumber : analisa pribadi

Tabel III.1 Total Kapasitas Taman Budaya Raden Saleh

Fungsi	Pengguna	Kapasitas
Teater seni *indoor*	Pengunjung	700
	Penyelenggara	70
Galeri Indonesia Kaya	Pengunjung	150
Teater seni *outdoor*	Pengunjung	150
Pengelola	Kepala Pimpinan	1
	Wakil Kepala	1
	Administrasi	2
	Pelaksanaan	5
	Humas	2
	Perlengkapan	5
	Pameran	5
	Kebersihan	5
	Mekanikal Elektrikal	2
	Keamanan	5
Dewan Kesenian Semarang	Ketua Dekase	1
	Ketua Bidang	3
	Sekretaris	2
	Bendahara	2
	Biro Media dan Komunikasi	3
	Biro Hukum	1
	Biro Pemberdayaan dan Revitalisasi	2
	Komite Seni Budaya	1
Total pengguna		1368

Sumber : analisa pribadi

3.1.3 Studi Aktivitas

Berikut adalah studi aktivitas dari setiap pelaku pengguna dari Taman Budaya Raden Saleh. Pelaku kegiatan dibagi menjadi 3 kelompok; pengunjung, pengelola, dan penyelenggara.

Tabel III.2 Studi Aktivitas

Kelompok	Pelaku	Aktivitas	Sifat
Pengunjung	Pengunjung	Makan minum	Non-formal / publik
		Membeli merchandise	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Melihat pameran	Non-formal / publik
		Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		Membeli tiket	Formal / publik
		Mengecek tiket	Formal / publik
		Melihat pementasan	Non-formal / publik
		Bercengkrama	Non-formal / publik
Pengelola	Kepala pimpinan	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Bekerja	Formal / privat
	Waki pimpinan	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat

Kelompok	Pelaku	Aktivitas	Sifat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Bekerja	Formal / privat
	Administrasi	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengurus administrasi	Formal / privat
		Mengurus arsip	Formal / privat
	Pelaksanaan	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengurus pelaksanaan acara	Non - formal / privat
	Humas	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengurus pekerjaan	Formal / privat
		Berbincang dengan tamu	Formal / privat
	Perlengkapan	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik

Kelompok	Pelaku	Aktivitas	Sifat
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengurus perlengkapan	Non - formal / privat
		Menyiapkan perlengkapan	Non - formal / privat
		Mendata perlengkapan	Formal / privat
	Pameran	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengurus galeri	Formal / privat
		Mengurus pameran	Formal / privat
		Mengecek kondisi barang pamer	Formal / privat
	Kebersihan	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Membersihkan taman budaya	Non-formal / publik
		Mengurus alat kebersihan	Non-formal / privat
	Mekanikal elektrikal	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat

Kelompok	Pelaku	Aktivitas	Sifat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Mengurus keperluan ME	Formal / privat
	Keamanan	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Melakukan cek keamanan	Non-formal / publik
		Menjaga keamanan	Formal / privat
		Mengawasi kamera pengawas	Formal / privat
	Dewan Kesenian Semarang		
	Ketua Dekase	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengurus keperluan DeKaSe	Formal / privat
	Ketua Bidang	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengurus pekerjaan di bidang masing - masing	Formal / privat

Kelompok	Pelaku	Aktivitas	Sifat
	Sekretaris	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengurus administrasi DeKaSe	Formal / privat
		Mengatur arsip dokumen DeKaSe	Formal / privat
	Bendahara	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengurus keuangan DeKaSe	Formal / privat
	Biro Media dan Komunikasi	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengatur promosi kesenian Semarang dan DeKaSe	Formal / privat
		Melakukan shooting promosi dan editing kesenian Semarang dan DeKaSe	Non-formal / privat
		Menyiapkan keperluan pers	Non-formal / privat

Kelompok	Pelaku	Aktivitas	Sifat
	Biro Hukum	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengurus keperluan hukum dan perijinan DeKaSe	Formal / privat
	Biro Pemberdayaan dan Revitalisasi	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengatur pemberdayaan kesenian Semarang	Formal / privat
	Komite Seni Budaya	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Rapat	Formal / privat
		Mengurus keperluan kesenian Semarang dan DeKaSe di masing – masing bidang	Formal / privat
Penyelenggara	Wayang Orang dan Wayang Kulit		
	Pimpinan	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat

Kelompok	Pelaku	Aktivitas	Sifat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Menyimpan barang	Non-formal / privat
		Mengurus wayang orang	Non-formal / privat
		Wawancara	Formal / privat
	Sutradara	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Menyimpan barang	Non-formal / privat
		Menulis balungan lakon	Formal / privat
		Mengawasi pementasan	Formal / publik
		Wawancara	Formal / privat
	Pemain	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Menyimpan barang	Non-formal / privat
		Melihat balungan lakon	Non-formal / privat
		Berganti kostum	Non-formal / privat
		Merias diri	Non-formal / privat
		Latihan	Non-formal / privat

Kelompok	Pelaku	Aktivitas	Sifat
		Menunggu giliran	Non-formal / privat
		Melakukan pentas	Formal / publik
		Wawancara	Formal / privat
	Pengrawit	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Menyimpan barang	Non-formal / privat
		Melihat balungan lakon	Non-formal / publik
		Berganti kostum	Non-formal / privat
		Merias diri	Non-formal / publik
		Latihan	Non-formal / privat
		Melakukan pentas	Formal / publik
		Wawancara	Formal / privat
	Sinden	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Menyimpan barang	Non-formal / privat
		Melihat balungan lakon	Non-formal / publik
		Berganti kostum	Non-formal / privat

Kelompok	Pelaku	Aktivitas	Sifat
		Merias diri	Non-formal / publik
		Latihan	Non-formal / privat
		Melakukan pentas	Formal / publik
		Wawancara	Formal / privat
	Karawitan		
	Pemain	BAB/BAK	Non-formal / publik
		Memarkirkan kendaraan	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Menyimpan barang	Non-formal / privat
		Latihan karawitan	Non-formal / privat
		Merias diri	Non-formal / privat
		Berganti kostum	Non-formal / privat
		Melakukan pentas	Formal / publik
		Wawancara	Formal / privat
	Tari		
	Penari	BAB/BAK	Non-formal / publik
		Memarkirkan kendaraan	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Menyimpan barang	Non-formal / privat
		Latihan menari	Non-formal / privat

Kelompok	Pelaku	Aktivitas	Sifat
		Merias diri	Non-formal / privat
		Berganti kostum	Non-formal / privat
		Melakukan pentas	Formal / publik
		Wawancara	Formal / privat
	Kru		
	Kru	Memarkirkan kendaraan	Non-formal / publik
		BAB/BAK	Non-formal / privat
		Makan minum	Non-formal / publik
		Menyimpan barang	Non-formal / privat
		Menyiapkan keperluan pementasan	Non-formal / publik
		Berjaga di pos masing - masing	Formal / privat

Sumber : analisa pribadi

3.1.4 Orientasi Aktivitas

Berikut adalah orientasi dari setiap aktivitas yang terjadi di dalam Taman Budaya Raden Saleh dimana orientasi dibagi menjadi 3 yaitu luar, dalam, dan campuran.

Tabel III.3 Orientasi Kegiatan

Pelaku	Aktivitas	Orientasi Aktivitas		
		Luar	Campuran	Dalam
Pengunjung	Makan minum		o	

Pelaku	Aktivitas	Orientasi Aktivitas		
		Luar	Campuran	Dalam
	Membeli merchandise			O
	BAB/BAK			O
	Melihat pameran			O
	Memarkirkan kendaraan	O		
	Membeli tiket			O
	Mengecek tiket			O
	Melihat pementasan			O
	Bercengkrama		O	
Pengelola				
Kepala pimpinan	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Rapat			O
	Bekerja			O
Waki pimpinan	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Rapat			O
	Bekerja			O
Administrasi	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Rapat			O
	Mengurus administrasi			O

Pelaku	Aktivitas	Orientasi Aktivitas		
		Luar	Campuran	Dalam
	Mengurus arsip			O
Pelaksanaan	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Rapat			O
	Mengurus pelaksanaan acara		O	
Humas	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Rapat			O
	Mengurus pekerjaan			O
	Berbincang dengan tamu			O
Perlengkapan	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Rapat			O
	Mengurus perlengkapan			O
	Menyiapkan perlengkapan		O	
	Mendata perlengkapan			O
Pameran	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Rapat			O
	Mengurus galeri			O

Pelaku	Aktivitas	Orientasi Aktivitas		
		Luar	Campuran	Dalam
	Mengurus pameran		o	
	Mengecek kondisi barang pamer			o
Kebersihan	Memarkirkan kendaraan	o		
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Membersihkan taman budaya		o	
	Mengurus alat kebersihan			o
Mekanikal elektrikal	Memarkirkan kendaraan	o		
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Mengurus keperluan ME			o
Keamanan	Memarkirkan kendaraan	o		
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Melakukan cek keamanan		o	
	Menjaga keamanan		o	
	Mengawasi kamera pengawas			o
Dewan Kesenian Semarang				
Ketua Dekase	Memarkirkan kendaraan	o		
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Rapat			o
	Mengurus keperluan DeKaSe			o
Ketua Bidang	Memarkirkan kendaraan	o		

Pelaku	Aktivitas	Orientasi Aktivitas		
		Luar	Campuran	Dalam
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Rapat			o
	Mengurus pekerjaan di bidang masing - masing			o
Sekretaris	Memarkirkan kendaraan	o		
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Rapat			o
	Mengurus administrasi DeKaSe			o
	Mengatur arsip dokumen DeKaSe			o
Bendahara	Memarkirkan kendaraan	o		
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Rapat			o
	Mengurus keuangan DeKaSe			o
Biro Media dan Komunikasi	Memarkirkan kendaraan	o		
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Rapat			o
	Mengatur promosi kesenian Semarang dan DeKaSe			o
	Melakukan shooting promosi dan editing kesenian Semarang dan DeKaSe		o	
	Menyiapkan keperluan pers			o

Pelaku	Aktivitas	Orientasi Aktivitas		
		Luar	Campuran	Dalam
Biro Hukum	Memarkirkan kendaraan	o		
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Rapat			o
	Mengurus keperluan hukum dan perijinan DeKaSe			o
Biro Pemberdayaan dan Revitalisasi	Memarkirkan kendaraan	o		
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Rapat			o
	Mengatur pemberdayaan kesenian Semarang			o
Komite Seni Budaya	Memarkirkan kendaraan	o		
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Rapat			o
	Mengurus keperluan kesenian Semarang dan DeKaSe di masing – masing bidang			o
Wayang Orang dan Wayang Kulit				
Pimpinan	Memarkirkan kendaraan	o		
	BAB/BAK			o
	Makan minum		o	
	Menyimpan barang			o
	Mengurus wayang orang			o
	Wawancara		o	

Pelaku	Aktivitas	Orientasi Aktivitas		
		Luar	Campuran	Dalam
Sutradara	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Menyimpan barang			O
	Menulis balungan lakon			O
	Mengawasi pementasan			O
	Wawancara		O	
Pemain	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Menyimpan barang			O
	Melihat balungan lakon			O
	Berganti kostum			O
	Merias diri			O
	Latihan			O
	Menunggu giliran			O
	Melakukan pentas			O
	Wawancara			O
Pengrawit	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Menyimpan barang			O
	Melihat balungan lakon			O
	Berganti kostum			O

Pelaku	Aktivitas	Orientasi Aktivitas		
		Luar	Campuran	Dalam
	Merias diri			O
	Latihan			O
	Melakukan pentas			O
	Wawancara		O	
Sinden	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Menyimpan barang			O
	Melihat balungan lakon			O
	Berganti kostum			O
	Merias diri			O
	Latihan			O
	Melakukan pentas			O
	Wawancara			O
Karawitan				
Pemain	BAB/BAK			O
	Memarkirkan kendaraan	O		
	Makan minum		O	
	Menyimpan barang			O
	Latihan karawitan			O
	Merias diri			O
	Berganti kostum			O
	Melakukan pentas			O
	Wawancara		O	

Pelaku	Aktivitas	Orientasi Aktivitas		
		Luar	Campuran	Dalam
Tari				
Penari	BAB/BAK			O
	Memarkirkan kendaraan	O		
	Makan minum		O	
	Menyimpan barang			O
	Latihan menari			O
	Merias diri			O
	Berganti kostum			O
	Melakukan pentas			O
	Wawancara			O
Kru				
Kru	Memarkirkan kendaraan	O		
	BAB/BAK			O
	Makan minum		O	
	Menyimpan barang			O
	Menyiapkan keperluan pementasan			O
	Berjaga di pos masing - masing			O

Sumber : analisa pribadi

3.1.5 Dampak Kegiatan

Setiap kegiatan menghasilkan sebuah dampak tersendiri seperti dampak pada pandangan, pendengaran, suhu, keselamatan, serta dampak kesehatannya yang mempengaruhi baik untuk bangunan panti sendiri atau dampak terhadap lingkungannya seperti limbah yang dihasilkan dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya pada dampak – dmpak apa yang dihasilkan oleh kegiatan tersebut, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.4 Dampak Kegiatan

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Pengunjung	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Membeli merchandise	O			O		O		O		O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Melihat pameran		O		O		O		O		O		O
	Memarkirkan kendaraan	O		O		O		O			O		O
	Membeli tiket		O		O		O		O		O		O
	Mengecek tiket	O			O		O		O		O	O	

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
	Melihat pementasan	O			O	O			O		O		O
	Bercengkrama	O			O		O		O		O		O
Kepala pimpinan	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O		O			O		O		O		O
	Bekerja	O		O			O		O		O		O
Waki pimpinan	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O		O			O		O		O		O
	Bekerja	O		O			O		O		O		O

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Administrasi	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O		O			O		O		O		O
	Mengurus administrasi	O		O			O		O		O		O
	Mengurus arsip		O		O		O		O		O		O
Pelaksanaan	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O		O			O		O		O		O
	Mengurus pelaksanaan acara	O		O			O		O		O		O
Humas	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O		O			O		O		O		O
	Mengurus pekerjaan	O		O			O		O		O		O
	Berbincang dengan tamu	O			O		O		O		O		O
Perlengkapan	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O		O			O		O		O		O
	Mengurus perlengkapan	O		O		O			O		O		O
	Menyiapkan perlengkapan	O		O		O			O		O		O
	Mendata perlengkapan		O		O		O		O		O		O

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Pameran	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O		O			O		O		O		O
	Mengurus galeri	O		O		O			O		O		O
	Mengurus pameran	O		O		O			O		O		O
	Mengecek kondisi barang pamer		O	O		O			O		O		O
Kebersihan	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Membersihkan taman budaya	O		O			O	O		O		O	
	Mengurus alat kebersihan		O		O		O		O		O		O

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Mekanikal elektrikal	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Mengurus keperluan ME	O		O		O		O			O		O
Keamanan	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Melakukan cek keamanan		O		O		O		O		O		O
	Menjaga keamanan		O		O		O		O		O		O
	Mengawasi kamera pengawas		O		O		O		O		O		O
Ketua Dekase	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O			O		O		O		O		O
	Mengurus keperluan DeKaSe		O		O		O		O		O		O
Ketua Bidang	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O			O		O		O		O		O
	Mengurus pekerjaan di bidang masing - masing	O		O			O		O		O	O	
Sekretaris	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O			O		O		O		O		O

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
	Mengurus administrasi DeKaSe		O		O		O		O		O	O	
	Mengatur arsip dokumen DeKaSe		O		O		O		O		O	O	
Bendahara	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O			O		O		O		O		O
	Mengurus keuangan DeKaSe		O		O		O		O		O		O
Biro Media dan Komunikasi	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O			O		O		O		O		O
	Mengatur promosi kesenian Semarang dan DeKaSe		O		O		O		O		O		O

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
	Melakukan shooting promosi dan editing kesenian Semarang dan DeKaSe	O		O		O			O		O	O	
	Menyiapkan keperluan pers	O		O			O		O		O		O
Biro Hukum	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O			O		O		O		O		O
	Mengurus keperluan hukum dan perijinan DeKaSe		O		O		O		O		O		O
Biro Pemberdayaan dan Revitalisasi	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O			O		O		O		O		O

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
	Mengatur pemberdayaan kesenian Semarang		O		O		O		O		O		O
Komite Seni Budaya	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Rapat	O			O		O		O		O		O
	Mengurus keperluan kesenian Semarang dan DeKaSe di masing – masing bidang		O		O		O		O		O		O
Pimpinan	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Menyimpan barang		O		O		O		O		O		O
	Mengurus wayang orang	O			O		O		O		O		O

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
	Wawancara	O		O			O		O		O		O
Sutradara	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Menyimpan barang		O		O		O		O		O		O
	Menulis balungan lakon		O		O		O		O		O	O	
	Mengawasi pementasan		O		O		O		O		O		O
	Wawancara	O		O			O		O		O		O
Pemain	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Menyimpan barang		O		O		O		O		O		O

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
	Melihat balungan lakon		O		O		O		O		O		O
	Berganti kostum		O	O			O		O		O		O
	Merias diri		O		O		O		O		O	O	
	Latihan	O		O		O			O		O		O
	Menunggu giliran		O		O		O		O		O		O
	Melakukan pentas	O		O		O			O		O		O
	Wawancara	O		O			O		O		O		O
Pengrawit	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Menyimpan barang		O		O		O		O		O		O
	Melihat balungan lakon		O		O		O		O		O		O

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
	Berganti kostum		O	O			O		O		O		O
	Merias diri		O		O		O		O		O	O	
	Latihan	O		O		O			O		O		O
	Melakukan pentas	O		O		O			O		O		O
	Wawancara	O		O		O			O		O		O
Sinden	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Menyimpan barang		O		O		O		O		O		O
	Melihat balungan lakon		O		O		O		O		O		O
	Berganti kostum		O	O			O		O		O		O
	Merias diri		O		O		O		O		O	O	

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
	Latihan	O		O		O			O		O		O
	Melakukan pentas	O		O		O			O		O		O
	Wawancara	O		O		O			O		O		O
Pemain	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Menyimpan barang		O		O		O		O		O		O
	Latihan karawitan	O		O		O			O		O		O
	Merias diri		O		O		O		O		O	O	
	Berganti kostum		O	O			O		O		O		O
	Melakukan pentas	O		O		O			O		O		O
	Wawancara	O		O			O		O		O		O

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Penari	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	
	Menyimpan barang		O		O		O		O		O		O
	Latihan menari	O		O		O			O		O		O
	Merias diri		O		O		O		O		O	O	
	Berganti kostum		O	O			O		O		O	O	
	Melakukan pentas	O		O		O			O		O		O
	Wawancara	O		O			O		O		O		O
Kru	Memarkirkan kendaraan	O		O			O	O			O		O
	BAB/BAK		O		O		O	O		O		O	
	Makan minum	O		O			O		O	O		O	

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan											
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan		Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah Terbakar		Limbah Gas		Limbah Cair		Limbah Padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
	Menyimpan barang		O		O		O		O		O		O
	Menyiapkan keperluan pementasan	O		O		O			O		O		O
	Berjaga di pos masing - masing		O		O		O		O		O		O

Sumber : analisa pribadi

3.1.6 Studi Kebutuhan Ruang

Berikut adalah studi kebutuhan ruang yang diperoleh melalui analisa kegiatan yang terjadi di dalam Taman Budaya Raden Saleh ini.

- Perhitungan jumlah toilet

  Berdasarkan (Appleton, 2008) dalam bukunya yang berjudul *Buildings for the Performing Arts : A Design and Development Guide 2nd edition,* perhitungan kebutuhan jumlah toilet untuk fungsi bangunan *performing art* dibagi sebagai berikut :

  - Toilet Pria
    - WC : minimal 2 untuk setiap 500 pria, lalu penambahan 1 buah setiap 500 berikutnya
    - Urinoir : minimal 2 untuk setiap 100 pria, lalu penambahan 1 buah setiap 100 berikutnya
    - Wastafel : 1 buah untuk setiap WC ditambah 1 setiap 5 urinoir
  - Toilet Wanita
    - WC : minimal 2 untuk setiap 75 wanita, lalu penambahan 1 buah setiap 50 berikutnya
    - Wastafel : 1 buah untuk setiap WC
  - Toilet Difabel
    - Toilet untuk kaum difabel harus tersedia 1 di setiap area toilet dengan fasilitas WC dan wastafel di dalamnya.

  Dari teori yang ada, maka dihitunglah kebutuhan toilet di Taman Budaya Raden Saleh yaitu total kapasitas pengguna bangunan adalah 1118 orang. Dari data diatas, diasumsikan sebagai berikut :

  - Pria : 60% x 1368 = 671 pria
  - Wanita : 40% x 1368 = 447 wanita

Maka jumlah toilet yang dibutuhkan untuk area teater adalah :

- Toilet Pria : 2 buah unit *lavatory* terdiri dari :
  - WC : 8 buah
  - Urinoir : 16 buah
  - Wastafel : 10 buah
- Toilet Wanita : 2 buah unit *lavatory* terdiri dari :
  - WC : 12 buah
  - Wastafel : 12 buah
- Toilet Difabel : 2 buah unit *lavatory*

- Perhitungan jumlah parkir

Untuk perhitungan kebutuhan parkir dari Taman Budaya Raden Saleh akan dibagi sebagai berikut :

- Pengunjung : (1000 orang)
  - 30% motor = 300 orang = 150 motor
  - 30% mobil = 300 orang = 75 mobil
  - 10% bis = 100 orang = 3 bis
  - 30% transportasi umum
- Pengelola : (48 orang)
  - 40% motor = 20 orang = 10 motor
  - 30% mobil = 15 orang = 4 mobil
  - 30% transportasi umum
- Penyelenggara : (70 orang)
  - 50% motor = 35 orang = 18 motor
  - 40% mobil = 28 orang = 7 mobil
  - 10% truk = 7 orang = 2 truk

Dari hasil analisa diatas, maka di dapatkan bahwa kebutuhan ruang parkir untuk projek ini adalah **178 motor**, **86 mobil**, **3 bis**, dan **2 truk**.

Untuk dimensi dari satuan ruang parkir (SRP), akan mengacu dari (Direktur Jendral Perhubungan Darat (Departemen Perhubungan), 1996) tentang Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 mengenai Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir sebagai berikut :

Tabel III.5 Satuan Ruang Parkir

No.	Jenis Kendaraan	SRP(m^2)
1	• Mobil penumpang untuk golongan I • Mobil penumpang untuk golongan II • Mobil penumpang untuk golongan III	2.3 x 5.0 2.5 x 5.0 3.0 x 5.0
2	Bus / Truk	3.4 x 12.5
3	Sepeda Motor	0.75 x 2

Sumber : (Direktur Jendral Perhubungan Darat (Departemen Perhubungan), 1996)

- Perhitungan jumlah *ticket box*

Ticket box yang ada akan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil kebutuhan *ticket box* yang sesuai dengan kapasitas pengunjung yang ada untuk menghindari kepadatan yang akan terjadi jika ticket box yang disediakan kurang. Asumsi yang digunakan dalam pembagian pengunjung sebagai berikut :

- 35% motor = 245 orang / 2 = 123 perwakilan
- 35% mobil = 245 orang / 4 = 61 perwakilan
- 10% bis = 70 orang = 2 perwakilan
- 20% melalui pemesanan *online*

Total kapasitas pengguna untuk tiket box adalah 186 orang.

Dengan asumsi waktu yang dibutuhkan oleh masing – masing individu adalah 1.5 menit untuk melakukan pembelian tiket. *Ticket box* sendiri akan buka hingga 1 jam (60 menit) setelah waktu yang ditentukan dan setelah itu tidak akan melayani pembelian tiket kembali.

Total waktu yang dibutuhkan	= 186 x 1.5 menit
	= 279 menit
Jumlah ticket box	= 279 menit / 60 menit
	= 4.65 = **5 *ticket box***

Berikut adalah tabel studi kebutuhan ruang beserta jumlah ruang dan sifat dari ruang – ruang tersebut.

- Perhitungan kapasitas foyer

Asumsi untuk perhitungan jenis pengunjung adalah sebagai berikut :

- 45% motor = 315 orang
- 45% mobil = 315 orang
- 10% bis = 70 orang

Jika waktu yang telah ditentukan untuk waktu pembelian tiket adalah 60 menit. Untuk rombongan bis akan dibagi 2 yaitu 35 orang yang langsung datang secara berombongan, untuk mobil dan motor sebanyak 630 orang yang akan dibagi 60 menit dengan perumpamaan frekuensi pengunjung yang datang per menit adalah 11 orang. Maka jumlah kapasitas foyer yang direncanakan adalah 35 orang dari rombongan + 11 orang dengan total **46 orang**.

- Perhitungan jumlah kebutuhan ruang rias dan ruang ganti kostum

Untuk persiapan sebelum pementasan, terdapat 55 pemain pementasan yang akan melakukan kegiatan rias dan berganti kostum. Waktu yang disediakan untuk setiap pemain melakukan kegiatan rias dan berganti kostum adalah 2 jam. Asumsi untuk setiap pemain melakukan rias ataupun berganti kostum adalah 30 menit sehingga terdapat 4 shift untuk melakukan rias dan berganti kostum.

Jumlah kebutuhan ruang ganti dan meja rias = 55 pemain : 4 shift

= 13.75

= 14 buah

Berarti total kebutuhan untuk ruang ganti kostum adalah **14 buah** dan meja rias adalah **14 buah**.

Tabel III.6 Studi Kebutuhan Ruang

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sifat Ruang
Pengunjung	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Membeli merchandise	*Merchandise Art Shop*	1	*Indoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Melihat pameran	Galeri Indonesia Kaya	1	*Indoor*
	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	216 motor, 105 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	Membeli tiket	Ticket Box	5	*Indoor*
	Mengecek tiket	Foyer	3	*Indoor*
	Melihat pementasan	Teater Seni dan Terbuka	1	*Indoor* dan *Outdoor*
	Bercengkrama	Plaza	1	*Outdoor*
Kepala pimpinan	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sifat Ruang
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat	1	*Indoor*
	Bekerja	R. Kepala Pimpinan	1	*Indoor*
Waki pimpinan	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat	1	*Indoor*
	Bekerja	R. Wakil Kepala	1	*Indoor*
Administrasi	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat	1	*Indoor*
	Mengurus administrasi	R. Administrasi	1	*Indoor*
	Mengurus arsip	R. Arsip	1	*Indoor*
Pelaksanaan	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat	1	*Indoor*
	Mengurus pelaksanaan acara	R. Pelaksana Acara	1	*Indoor*
Humas	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sifat Ruang
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat	1	*Indoor*
	Mengurus pekerjaan	R. Humas	1	*Indoor*
	Berbincang dengan tamu	R. Tamu	1	*Indoor*
Perlengkapan	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat	1	*Indoor*
	Mengurus perlengkapan	Bengkel	1	*Indoor*
	Menyiapkan perlengkapan	Gudang Perlengkapan	1	*Indoor*
	Mendata perlengkapan	R. Kepala Perlengkapan	1	*Indoor*
Pameran	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat	1	*Indoor*
	Mengurus galeri	R. Kuratorial	1	*Indoor*
	Mengurus pameran	Galeri Indonesia Kaya	1	*Indoor*
	Mengecek kondisi barang pamer	Ruang Penyimpanan	1	*Indoor*
Kebersihan	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sifat Ruang
	Membersihkan taman budaya	Taman Budaya	1	*Indoor* dan *Outdoor*
	Mengurus alat kebersihan	Janitor	2	*Indoor*
Mekanikal elektrikal	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Mengurus keperluan ME	R. Mekanikal Elektrikal	3	*Indoor*
Keamanan	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Melakukan cek keamanan	Taman Budaya	1	*Indoor* dan *Outdoor*
	Menjaga keamanan	Pos Keamanan	2	*Indoor*
	Mengawasi kamera pengawas	R. CCTV	1	*Indoor*
Dewan Kesenian Semarang				
Ketua Dekase	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat Dekase	1	*Indoor*
	Mengurus keperluan DeKaSe	R. Ketua Dekase	1	*Indoor*

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sifat Ruang
Ketua Bidang	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat Dekase	1	*Indoor*
	Mengurus pekerjaan di bidang masing - masing	R. Ketua Bidang	1	*Indoor*
Sekretaris	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat Dekase	1	*Indoor*
	Mengurus administrasi DeKaSe	R. Administrasi Dekase	1	*Indoor*
	Mengatur arsip dokumen DeKaSe	R. Arsip Dekase	1	*Indoor*
Bendahara	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat Dekase	1	*Indoor*
	Mengurus keuangan DeKaSe	R. Bendahara Dekase	1	*Indoor*
Biro Media dan Komunikasi	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat Dekase	1	*Indoor*

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sifat Ruang
	Mengatur promosi kesenian Semarang dan DeKaSe	R. Media Komunikasi	1	*Indoor*
Biro Hukum	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat Dekase	1	*Indoor*
	Mengurus keperluan hukum dan perijinan DeKaSe	R. Hukum	1	*Indoor*
Biro Pemberdayaan dan Revitalisasi	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat Dekase	1	*Indoor*
	Mengatur pemberdayaan kesenian Semarang	R. Pemberdayaan Revitalisasi	1	*Indoor*
Komite Seni Budaya	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Rapat	R. Rapat Dekase	1	*Indoor*
	Mengurus keperluan kesenian Semarang dan DeKaSe di masing – masing bidang	R. Seni Budaya	1	*Indoor*
Wayang				
Pimpinan	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sifat Ruang
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Menyimpan barang	R. Loker	2	*Indoor*
	Mengurus wayang orang	R. Pimpinan	1	*Indoor*
Sutradara	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Menyimpan barang	R. Loker	2	*Indoor*
	Menulis balungan lakon	R. Latihan	1	*Indoor*
	Mengawasi pementasan	*Backstage* dan *Sitestage*	*1*	*Indoor*
Pemain	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Menyimpan barang	R. Loker	2	*Indoor*
	Melihat balungan lakon	R. Latihan	1	*Indoor*
	Berganti kostum	R. Kostum	2	*Indoor*
	Merias diri	R. Rias	1	*Indoor*
	Latihan	R. Latihan	2	*Indoor*
	Menunggu giliran	*Sidestage*	*1*	*Indoor*
	Melakukan pentas	*Stage*	*1*	*Indoor*
Pengrawit	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sifat Ruang
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Menyimpan barang	R. Loker	2	*Indoor*
	Melihat balungan lakon	R. Latihan	2	*Indoor*
	Berganti kostum	R. Kostum	2	*Indoor*
	Merias diri	R. Rias	1	*Indoor*
	Latihan	R. Latihan	2	*Indoor*
	Melakukan pentas	Area Musik	1	*Indoor*
Sinden	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Menyimpan barang	R. Loker	2	*Indoor*
	Melihat balungan lakon	R. Latihan	2	*Indoor*
	Berganti kostum	R. Kostum	2	*Indoor*
	Merias diri	R. Rias	1	*Indoor*
	Latihan	R. Latihan	2	*Indoor*
	Melakukan pentas	Stage dan Area Musik	1	*Indoor*
Karawitan				
Pemain	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Menyimpan barang	R. Loker	2	*Indoor*
	Latihan karawitan	R. Latihan	2	*Indoor*
	Merias diri	R. Rias	1	*Indoor*
	Berganti kostum	R. Kostum	2	*Indoor*

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Sifat Ruang
	Melakukan pentas	Stage dan Area Musik	1	*Indoor*
Tari				
Penari	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Menyimpan barang	R. Loker	2	*Indoor*
	Latihan menari	R. Latihan	2	*Indoor*
	Merias diri	R. Rias	1	*Indoor*
	Berganti kostum	R. Kostum	2	*Indoor*
	Melakukan pentas	Stage	1	*Indoor*
Kru				
Kru	Memarkirkan kendaraan	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	*Outdoor*
	BAB/BAK	Lavatory	6	*Indoor*
	Makan minum	*Food Court*	1	*Indoor*
	Menyimpan barang	R. Loker	2	*Indoor*
	Menyiapkan keperluan pementasan	*Backstage* dan *Sidestage*	1	*Indoor*
	Berjaga di pos masing - masing	*Ticket Box*, Foyer, *Sound & Lighting Room*, *Media Room*, *Backstage* dan *Side`stage*	1	*Indoor*

Sumber : analisa pribadi

3.1.7 Persyaratan Ruang

Berikut adalah persyaratan dari setiap ruang – ruang yang ada pada Redesain Taman Budaya Raden Saleh ini nantinya.

Tabel III.7 Persyaratan Ruang

No	Nama Ruang	Sifat Ruang				Aspek							
						Pencahayaan		Kebisingan		Penghawaan		Keamanan	
		Privat	Service	Semi Publik	Publik	Alami	Buatan	Normal	Tenang	Alami	Buatan	Kebakaran	CCTV
Umum (x : kurang butuh, xx : butuh, xxx : sangat butuh)													
1.	Teater seni			o			xxx		o		xxx	o	o
2.	Teater terbuka				o	xxx	xx	o		xxx			o
3.	*Food Court*				o	xx	xx	o		xx	xx	o	o
4.	*Merchandise art shop*				o	xx	xx	o		xx	xx	o	o
5.	Toilet		o			xx	xx	o		xxx	xx		

No	Nama Ruang	Sifat Ruang				Aspek							
						Pencahayaan		Kebisingan		Penghawaan		Keamanan	
		Privat	Service	Semi Publik	Publik	Alami	Buatan	Normal	Tenang	Alami	Buatan	Kebakaran	CCTV
6.	Galeri				o	x	xxx		o	x	xxx	o	o
7.	Ticket box			o		xx	xx	o		xx	xx		o
8.	Foyer				o	xx	xx		o	xx	xx	o	o
9.	Pos Keamanan	o				xx	xx	o		xx	xx		o
10.	R. CCTV	o				x	xx		o	x	xx	o	o
11.	Plaza				o	xxx	xx	o		xxx			
12.	R. Rapat	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
13.	R. Kepala pimpinan	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o

No	Nama Ruang	Sifat Ruang				Aspek							
						Pencahayaan		Kebisingan		Penghawaan		Keamanan	
		Privat	Service	Semi Publik	Publik	Alami	Buatan	Normal	Tenang	Alami	Buatan	Kebakaran	CCTV
14.	R. Wakil kepala pimpinan	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
15.	R. Administrasi	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
16.	R. Arsip	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
17.	R. Pelaksana	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
18.	R. Humas	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
19.	R. Tamu			o		xx	xx	o		xx	xx	o	o
20.	Bengkel			o		xx	xx	o		xx	xx	o	o
21.	Gudang perlengkapan		o			x	xxx	o		x	xxx	o	o

No	Nama Ruang	Sifat Ruang				Aspek							
						Pencahayaan		Kebisingan		Penghawaan		Keamanan	
		Privat	Service	Semi Publik	Publik	Alami	Buatan	Normal	Tenang	Alami	Buatan	Kebakaran	CCTV
22.	Janitor		o			xx	xx	o		xx	x	o	o
23.	R. Perlengkapan	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
24.	R. Kurator	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
25.	R. Penyimpanan	o				x	xxx		o	x	xxx	o	o
26.	R. Genset		o			xx	xx	o		xxx	x	o	
27.	R. Panel		o			xx	xx	o		xxx	x	o	
28.	R. Pompa		o			xx	xx	o		xxx	x	o	
29.	Musholla			o		xx	xx		o	xx	xx	o	o

No	Nama Ruang	Sifat Ruang				Aspek							
						Pencahayaan		Kebisingan		Penghawaan		Keamanan	
		Privat	Service	Semi Publik	Publik	Alami	Buatan	Normal	Tenang	Alami	Buatan	Kebakaran	CCTV
Dewan Kesenian Semarang													
30.	R. Ketua	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
31.	R. Rapat	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
32.	R. Komite	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
33.	R. Administrasi	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
34.	R. Arsip	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
35.	R. Bendahara	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
36.	R. Media komunikasi	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o

No	Nama Ruang	Sifat Ruang				Aspek							
						Pencahayaan		Kebisingan		Penghawaan		Keamanan	
		Privat	Service	Semi Publik	Publik	Alami	Buatan	Normal	Tenang	Alami	Buatan	Kebakaran	CCTV
37.	R. Hukum	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
38.	R. Pemberdayaan revitalisasi	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
39.	R. Seni budaya	o				xx	xx		o	xx	xx	o	o
						Penyelenggara							
40.	R. Latihan	o				xxx	xx	o		xx	xx	o	o
41.	*Backstage* dan *sidestage*	o				x	xxx		o	x	xxx	o	o
42.	R. Kostum dan loker	o				x	xxx	o		xx	xx	o	o
43.	R. Rias	o				x	xxx	o		xx	xx	o	o

No	Nama Ruang	Sifat Ruang				Aspek							
						Pencahayaan		Kebisingan		Penghawaan		Keamanan	
		Privat	Service	Semi Publik	Publik	Alami	Buatan	Normal	Tenang	Alami	Buatan	Kebakaran	CCTV
44.	*Stage*			o		x	xxx		o		xxx	o	o
45.	Area instrumen	o				x	xxx		o		xxx	o	o
46.	*Sound lighting and media room*	o					xxx		o		xxx	o	o
47.	R. Parkir		o			xx	xx	x	o	xx			o

Sumber : analisa pribadi

3.1.8 Dimesi Ruang

Berikut adalah dimensi serta layout yang dimiliki oleh masing – masing ruang yang terdapat pada Taman Budaya Raden Saleh. Perhitungan ini akan digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebutuhan lahan yang dibutuhkan untuk projek ini. Untuk kenyamanan standar untuk sirkulasi sebuah ruang mengambil standar yang telah ditentukan oleh *Time Saver Standarts for Building Types* (TSS) antara lain :

- 5 – 10% : standar minimum sirkualsi
- 20% : standar kebutuhan keleluasan sirkulasi
- 30% : tuntutan kenyaman fisik
- 40% : tuntutan kenyaman psikologis
- 50% : tuntutan spesifik kegiatan
- 70-100% : terkait dengan banyak kegiatan

Keterangan :

BPA : Ian Appleton (Building for the Performing Arts : A Design and Development Guide)

TSS : Time Saver Standarts

ASS : Asumsi

MH : Metric Handbook

NAD : Neufert Architects Data

PP : Peraturan Pemerintah

Tabel III.8 Dimensi Ruang Indoor

No.	Nama Ruang		Kapasitas (unit/orang)	Sumber	Dimensi (m^2)	Sirkulasi (%)	Luas (m^2)
1.	Teater seni	Stage	25 orang	TSS	= 1.75 x 1.75 = 3 m^2 / orang = 3 x 25 = 75 m^2	100	= 75 + 74 **= 150 m^2**
		Seating	700 orang	BPA	= 0.85 x 0.55 = 0.4675 m^2 / orang = 0.4675 x 700 = 327.25 m^2	30	= 327.25 + 98.175 **= 425.4 m^2**
2.	Teater terbuka	Seating	150 orang	BPA	= 0.85 x 0.55 = 0.4675 m^2 / orang = 0.4675 x 400 = 187 m^2	30	= 187 + 56.1 **= 243.1 m^2**

No.	Nama Ruang		Kapasitas (unit/orang)	Sumber	Dimensi (m^2)	Sirkulasi (%)	Luas (m^2)
		Stage	15 orang	TSS	= 1.75 x 1.75 = 3 m^2 / orang = 3 x 15 = 45 m^2	100	= 45 + 45 **= 90 m^2**
3.	*Food Court*		150 orang	MH	4 buah meja dan kursi makan dengan 4 seat di setiap meja dengan sirkulasi 3 unit : 3.3 x 4.2 = 13.86 m^2 = 13.86 x 3 = 41.58 m^2 6 buah meja dan kursi makan dengan 6 seat di setiap meja dengan sirkulasi 3 unit = 8.1 x 6.45 = 52.245 m^2 = 52.245 x 3 = 156.735 m^2 10 unit tenant space = 3 x 3 = 9 m^2 = 9 x 10 unit = 90 m^2 5 unit wastafel = 1.3 x 1 = 1.3 m^2 = 1.3 x 5 = 6.5 m^2	30	= 41.58 + 156.735 + 90 + 6.5 = 294.815 = 294.815 + sirkulasi = 294.815 + 88.5 **= 383.315 m^2**
4.	*Merchandise art shop*		15 orang	MH	1 set ruangan dengan 2 buah rak L, 1 meja kasir, 1 toilet kecil = 5.4 X 7.9 = 42.66 m^2	20	= 42.66 + 8.53 **= 51.19 m^2**
5.	Toilet		WC : 20 unit Urinoir : 16 unit Wastafel : 22 unit Difabel : 2 unit	MH	WC : 20 unit x 1.64 x 0.8 = 26.24 m^2 Urinoir : 16 unit x 1.5 x 0.7 = 16.8 m^2 Wastafel : 22 unit x 1.75 x 0.8 = 30.8 m^2 Difabel : 2 unit x 1.4 x 1.425 = 4 m^2 = 26.24 + 16.8 + 30.8 + 4 = 77.84 m^2	10	= 77.84 + 7.784 **= 85.624 m^2**
6.	Galeri		150 orang	TSS	1 benda pamer beserta 1 orang = 1.2 x 1.8 = 2.16 = 2.16 x 75 orang = 162 m^2	100	= 162 + 162 **= 324 m^2**

No.	Nama Ruang	Kapasitas (unit/orang)	Sumber	Dimensi (m^2)	Sirkulasi (%)	Luas (m^2)
7.	Ticket box	5 unit	MH	1 set ticket box = 1.3 x 0.9 = 1.17 m^2 / unit = 1.17 x 5 unit = 5.85 m^2	200	= 5.85 + 11.7 **= 17.55 m^2**
8.	Foyer	46 orang	BPA	= 0.6 **m^2 / orang** = 0.6 x 46 = 27.6 m^2	100	= 27.6 + 27.6 **= 55.2 m^2**
9.	Pos Keamanan	2 orang	MH	1 ruangan dengan 2 kursi dan 1 meja = 2.7 x 1.55 = 4.185 m^2	20	= 4.185 + 0.837 **= 5 m^2**
10.	R. CCTV	3 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2 x 2 unit = 15.435 m^2	30	= 15.435 + 4.63 **= 20 m^2**
11.	R. Kepala pimpinan	3 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2	30	= 7.7 + 2.3 **= 10 m^2**
12.	R. Wakil kepala pimpinan	3 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2	30	= 7.7 + 2.3 **= 10 m^2**
13.	R. Administrasi	3 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2	30	= 7.7 + 2.3 **= 10 m^2**
14.	R. Arsip	1 orang	MH	2 buah lemari arsip dengan sirkulasi di tengah = 2 x 2 = 4 m^2 x 2 unit = 8 m^2	20	= 8 + 1.6 **= 9.6 m^2**

No.	Nama Ruang	Kapasitas (unit/orang)	Sumber	Dimensi (m^2)	Sirkulasi (%)	Luas (m^2)
15.	R. Pelaksana	6 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2 x 2 unit = 15.435 m^2	30	= 15.435 + 4.63 **= 20 m^2**
16.	R. Humas	3 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2	30	= 7.7 + 2.3 **= 10 m^2**
17.	R. Tamu	3 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 2 meja, 1 lemari = 2.7 x 4.5 = 12.15 m^2	20	= 12.15 + 2.43 **= 14.58 m^2**
18.	Bengkel	5 orang	ASS	= 1.1 m^2 / orang = 1.1 x 5 orang = 5.5 m^2 2 buah lemari dengan sirkulasi di tengah = 2 x 2 = 4 m^2 x 2 = 8 m^2 meja panjang = 2.4 x 1.2 = 2.88 m^2	50	= 5.5 + 8 + 2.88 = 16.38 m^2 = 16.38 + 16.38 **= 32.76 m^2**
19.	Gudang perlengkapan	5 orang	MH	2 buah lemari dengan sirkulasi di tengah = 2 x 2 = 4 m^2 x 2 = 8 m^2	30	= 8 + 2.4 **= 10.4 m^2**
20.	Janitor	2 orang	ASS	2 buah lemari dengan sirkulasi di tengah = 2 x 2 = 4 m^2 x 2 = 8 m^2	30	= 8 + 2.4 **= 10.4 m^2**
21.	R. Perlengkapan	5 orang	ASS	5 buah lemari dengan sirkulasi di tengah = 2 x 2 = 4 m^2 x 5 = 20 m^2	30	= 20 + 6 **= 26 m^2**
22.	R. Kurator	3 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2	30	= 7.7 + 2.3 **= 10 m^2**

No.	Nama Ruang	Kapasitas (unit/orang)	Sumber	Dimensi (m^2)	Sirkulasi (%)	Luas (m^2)
23.	R. Penyimpanan	5 orang	ASS	5 buah lemari dengan sirkulasi di tengah = 2 x 2 = 4 m^2 x 5 = 20 m^2	30	= 20 + 6 **= 26 m^2**
24.	R. Genset	1 unit mesin genset	ASS	1 mesin genset Perkins 500 kVA silent type dengan sirkulasi di sekeliling = 7 x 3.8 = 26.6 m^2	20	= 26.6 + 5.32 **= 31.92 m^2**
25.	R. Panel	2 orang	MH	panel dengan 2 orang bekerja = 1.55 x 4.5 = 6.975 m^2	20	= 6.975 + 1.395 **= 8.37 m^2**
26.	R. Pompa	1 unit mesin pompa	ASS	1 mesin pompa dengan sirkulasi di sekeliling = 5 x 6 = 30 m^2	20	= 30 + 6 **= 36 m^2**
27.	Musholla	50	NAD	1 ukuran sajadah = 0.9 x 1.5 = 1.35 m^2 = 1.35 x 50 orang = 67.5 m^2	20	= 67.5 + 13.5 **= 81 m^2**
28.	R. Ketua	3 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 3.65 x 3.15 = 11.5 m^2	30	= 11.5 + 3.45 **= 14.95 m^2**
29.	R. Rapat	18	MH	1 set meja dan kursi rapat = 4.8 x 5.7 = 27.36 m^2	20	= 27.36 + 5.472 **= 32.832 m^2**
30.	R. Ketua Bidang	9 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2	30	= 7.7 + 2.3 = 10 m^2 = 10 x 3 ruangan **= 30 m^2**
31.	R. Sekretaris	2 orang	MH	1 set meja dan 2 kursi serta 4 kursi untuk tamu = 7.3 x 3.15 = 23 m^2	30	= 23 + 6.9 **= 29.9 m^2**

No.	Nama Ruang	Kapasitas (unit/orang)	Sumber	Dimensi (m^2)	Sirkulasi (%)	Luas (m^2)
32.	R. Arsip	1 orang	MH	2 buah lemari arsip dengan sirkulasi di tengah = 2 x 2 = 4 m^2 x 2 = 8 m^2	20	= 8 + 1.6 **= 9.6 m^2**
33.	R. Bendahara	2 orang	MH	1 ruangan dengan 2 meja dengan 2 kursi = 3.5 x 3.6 = 12.6 m^2	30	= 12.6 + 3.78 **= 16.38 m^2**
34.	R. Media komunikasi	3 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2	30	= 7.7 + 2.3 **= 10 m^2**
35.	R. Hukum	3 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2	30	= 7.7 + 2.3 **= 10 m^2**
36.	R. Pemberdayaan revitalisasi	6 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2	30	= 7.7 + 2.3 = 10 m^2 = 10 x 2 ruangan **= 20 m^2**
37.	R. Seni budaya	3 orang	MH	1 ruangan dengan 3 kursi, 1 meja, dan 1 lemari = 2.45 x 3.15 = 7.7175 m^2	30	= 7.7 + 2.3 **= 10 m^2**
38.	R. Latihan	25 orang	TSS	= 1.75 x 1.75 = 3 m^2 / orang = 3 x 25 = 75 m^2	100	= 75 + 75 **= 150 m^2**
39.	R. Kostum dan loker	14 unit ruang kostum 70 unit bilik loker	BPA	1 set loker 2 ruang = 0.5 x 0.5 = 0.25 m^2 = 0.25 x 35 = 8.75 m^2 ruang kostum = 3 m^2 / orang = 3 x 14 = 42 m^2	30	= 50.75 + 15.225 = 65.975 m^2 **= 66 m^2**
40.	R. Rias	14 unit	MH	set meja rias = 1.2 x 1.15	30	= 19.32 + 5.8

No.	Nama Ruang	Kapasitas (unit/orang)	Sumber	Dimensi (m^2)	Sirkulasi (%)	Luas (m^2)
				= 1.38 m^2 = 1.38 x 14 buah = 19.32 m^2		**= 25.12 m^2**
41.	Area instrumen	30	MH	= 3.4 m^2 / orang x 30 = 102 m^2	30	= 102 + 30.6 **= 132.6 m^2**
42.	*Sound room*	3	MH	= 3 x 4.4 = 13.2 m^2	30	= 13.2 + 3.96 **= 17.16 m^2**
43.	*Lighting room*	3	MH	= 3 x 4.5 = 13.5 m^2	30	= 13.5 + 4.05 **= 17.55 m^2**
44.	*Media room*	3	MH	= 2 x 2 = 4 m^2 / orang = 4 x 3 = 12 m^2	30	= 12 + 3.6 **= 15.6 m^2**
Total						**2.815,1**
Sirkulasi					40%	**1.126,05**
Total Kebutuhan Indoor						**3.941,15 m^2**

Sumber : analisa pribadi

Tabel III.9 Dimensi Ruang Outdoor

No.	Nama Ruang	Kapasitas (unit/orang)	Sumber	Dimensi (m^2)	Sirkulasi (%)	Luas (m^2)
1.	Ruang Parkir	178 motor, 86 mobil, 3 bis, 2 truk	PP	Motor = 0.75 x 2 = 1.5 m^2 = 1.5 x 178 = 267 m^2 Mobil = 3 x 5 = 15 m^2 = 15 x 86 = 1290 m^2 Bis = 3.4 x 12.5 = 42.5 m^2 = 42.5 x 3 = 127.5 m^2 Truk = 3.4 x 12.5 = 42.5 m^2 = 42.5 x 2 = 85 m^2	100%	= 267 + 1290 + 127.5 + 85 = 1769.5 m^2 = 1769.5 + 1769.5 **= 3539 m^2**
2.	Plaza	700	MH	= 0.65 x 0.65 = 0.4225 m^2 / orang = 0.4225 x 700 = 295.75 m^2	30	= 295.75 + 88.725 **= 384.475 m^2**
3.	Taman	-	PP	RTH = 30% x lahan	30%	= 30% x 26.000 **= 7800 m^2**
Total						**11.723, 475**
Sirkulasi					40%	**4.689,39**
Total Kebutuhan Outdoor						**16.412,865 m^2**

Sumber : analisa pribadi

3.1.9 Skala Ruang

Berikut adalah skala ruang yang dimiliki oleh setiap ruang yang terdapat pada Taman Budaya Raden Saleh, antara lain :

Tabel III.10 Skala Ruang

No.	Nama Ruang	Skala Ruang		
		Intim	Normal	Monumental
1.	Teater seni			o
2.	Teater terbuka			o
3.	*Food Court*		o	
4.	*Merchandise art shop*	o		
5.	Toilet		o	
6.	Galeri		o	
7.	Ticket box	o		
8.	Foyer			o
9.	Pos Keamanan		o	
10.	R. CCTV		o	
11.	R. Kepala pimpinan		o	
12.	R. Wakil kepala pimpinan		o	
13.	R. Administrasi		o	
14.	R. Arsip		o	
15.	R. Pelaksana		o	
16.	R. Humas		o	
17.	R. Tamu	o		
18.	Bengkel		o	
19.	Gudang perlengkapan		o	
20.	Janitor		o	
21.	R. Perlengkapan		o	
22.	R. Kurator		o	

No.	Nama Ruang	Skala Ruang		
		Intim	Normal	Monumental
23.	R. Penyimpanan		o	
24.	R. Genset	o		
25.	R. Panel	o		
26.	R. Pompa	o		
27.	Musholla		o	
28.	R. Ketua		o	
29.	R. Rapat		o	
30.	R. Ketua Bidang		o	
31.	R. Sekretaris		o	
32.	R. Arsip		o	
33.	R. Bendahara		o	
34.	R. Media komunikasi		o	
35.	R. Hukum		o	
36.	R. Pemberdayaan revitalisasi		o	
37.	R. Seni budaya		o	
38.	R. Latihan			o
39.	R. Kostum dan loker	o		
40.	R. Rias	o		
41.	Area instrumen			o
42.	*Sound room*	o		
43.	*Lighting room*	o		
44.	*Media room*	o		
45.	*Plaza*			o

Sumber : analisa pribadi

3.1.10 Struktur Ruang

Berikut adalah struktur untuk ruang pada tapak yang direncanakan. Fungsi – fungsi yang ada lebih dirancangan kepada pola radial dimana plaza menjadi inti untuk setiap pengguna bangunan bertemu serta menjadi penghubung antara fungsi satu dengan fungsi yang lain. Sistem penataan struktur ruang yang ada mengambil dari studi preseden yaitu Taman Ismail Marzuki yang terdapat di Jakarta dimana plaza pada Taman Ismail Marzuki menjadi pusat bagi setiap fungsi – fungsi yang ada.

Tabel III.11 Keterangan Warna

	Area Parkir		Teater Ki Narto Sabdo
	Galeri Indonesia Kaya		Fungsi Area Pengelola
	Teater Terbuka		Fungsi Service
	Plaza		Area Bongkar Muat dan Parkir Umum
	Fungsi Area Pendukung		Batas Tapak

Sumber : analisa pribadi

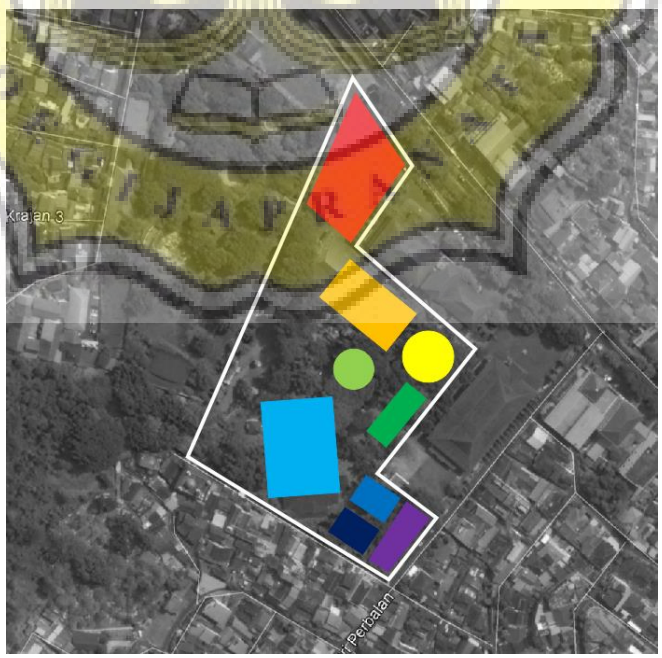

Gambar III.1 Citra Satelit Tapak
Sumber : earth.google.com

3.1.11 Pengelompokan Ruang

Berikut adalah pengelompokan ruang – ruang yang berada pada Taman Budaya Raden Saleh berdasarkan fungsi yang ada.

Tabel III.12 Pengelompokan Ruang Fungsi

Area Pengunjung	Teater seni	Area Pengelola	Ticket box	Area Service	Toilet
	Teater terbuka		Pos keamanan		Bengkel
	Foodcourt		R. CCTV		Gudang perlengkapan
	Merhcandise art shop		R. rapat		Janitor
	Galeri		R. kepala pimpinan		R. perlengkapan
	Ticket box		R. wakil pimpinan		R. penyimpanan
	Foyer		R. administrasi		R. genset
	Plaza		R. arsip		R. panel
	Musholla		R. pelaksana		R. pompa
	R. latihan		R. humas		Backstage area
			R. tamu		R. kostum dan loker
			R. kurator		R. rias
			R. ketua dekase		Stage
			R. komite		Area instrumen
			R. sekretaris		Sound room
			R. media komunikasi		Lighting room
			R. hukum		Media room
			R. pemberdayaan revitalisasi		R. parkir
			R. seni budaya		

Sumber : analisa pribadi

3.1.12 Hubungan Ruang

Berikut adalah hubungan ruang yang terdapat pada Taman Budaya Raden Saleh, ruang – ruang yang ada disusun dengan sistem organisasi *mono - centered* dimana plaza menjadi pusat bagi Taman Budaya Raden Saleh yang mengikuti studi preseden yaitu Taman Ismail Marzuki sebagai perbandingan.

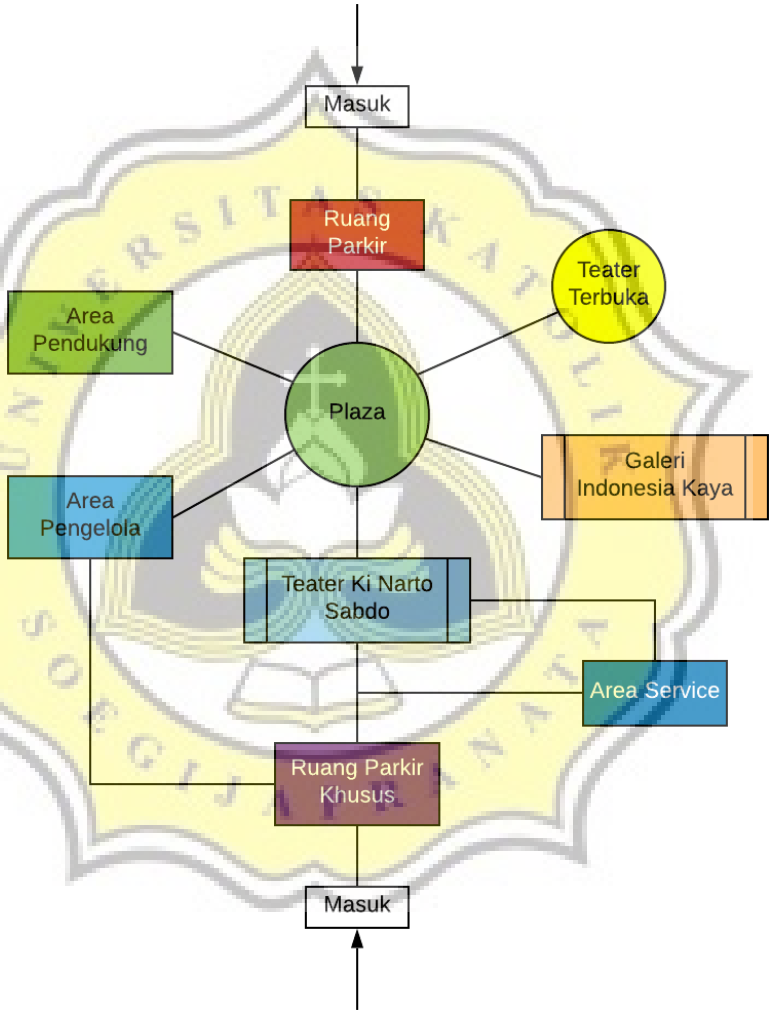

Diagram III.3 Hubungan Ruang Makro
Sumber : analisa pribadi

Berikut adalah hubungan ruang secara mikro yang terdapat pada fungsi Teater Ki Narto Sabdo. Kotak berwarna merupakan area bagi pengelola dan penyelenggara dan garis berwarna ungu merupakan akses khusus bagi pengelola dan penyelenggara.

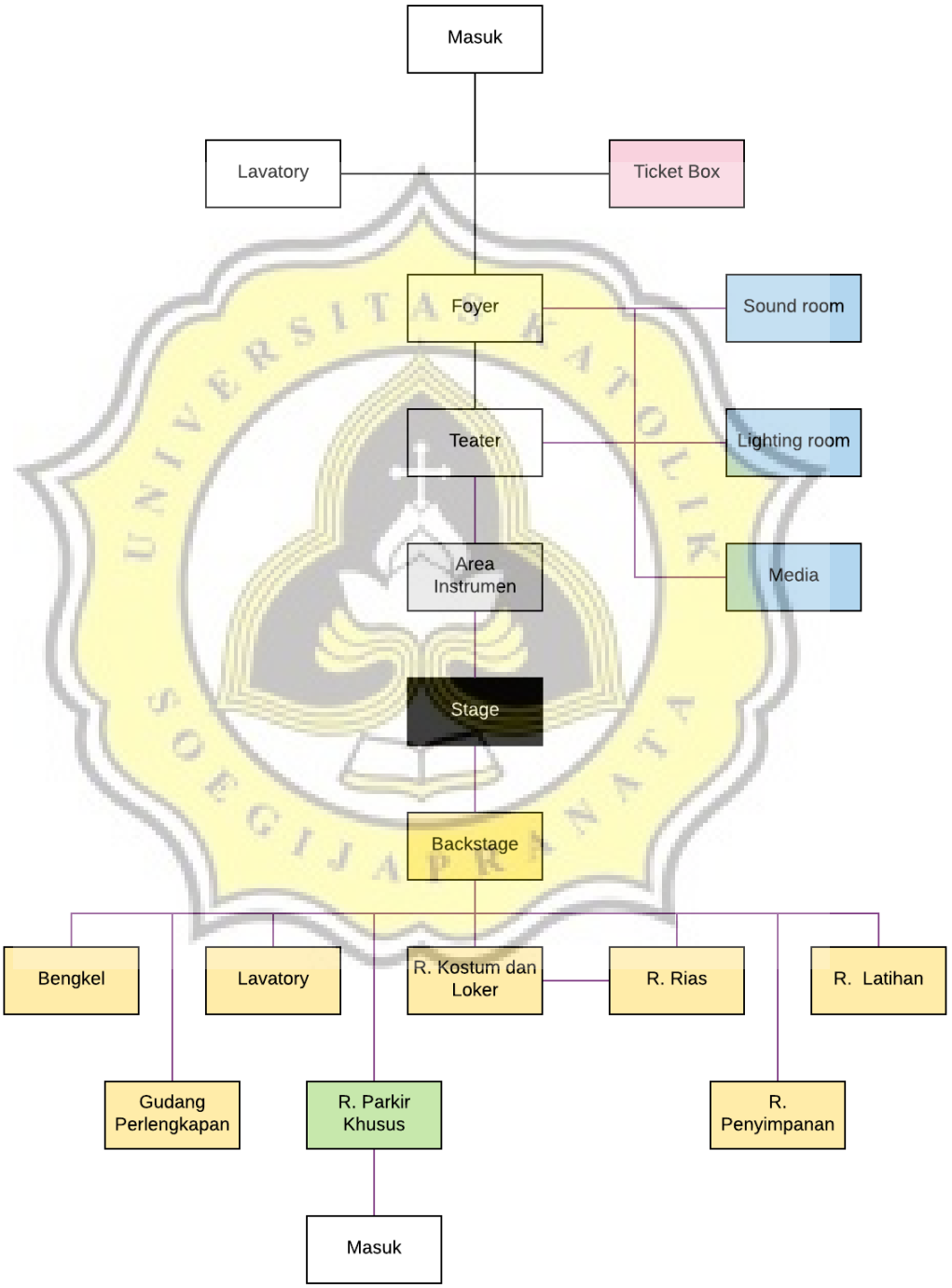

Diagram III.4 Hubungan Ruang Mikro Pada Teater
Sumber : analisa pribadi

3.2 Analisa Terhadap Tapak

3.2.1 Analisis Pemilihan Tapak

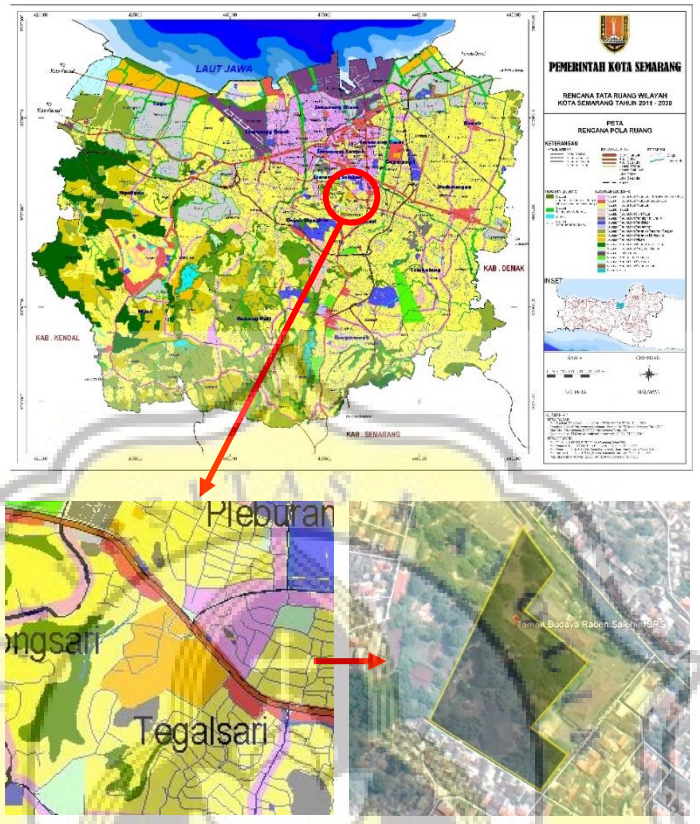

Gambar III.2 Peta Pola Ruang dan Citra Satelit Tapak
Sumber : Pemerintah Kota Semarang dan earth.google.com

Taman Budaya Raden Saleh yang telah berdiri sejak tahun 1998 merupakan sebuah taman budaya pusat kegiatan seni budaya di kota Semarang. Di Taman Budaya Raden Saleh juga terdapat sebuah pementasan rutin dari Wayang Orang Ngesti Pandowo dan merupakan tempat bagi kantor sekretariat Dewan Kesenian Semarang (Dekase). Letaknya yang berada di pusat kota Semarang serta secara fungsi lahan telah sesuai sebagai kawasan peruntukan wisata, menjadikannya sebagai lokasi yang tepat untuk wadah bagi para penggiat kegiatan seni budaya serta sebagai pusat perkembangan seni budaya kota Semarang ditambah dengan kemudahan akan akses terhadap tapak.

Berikut adalah tabel analisa untuk *Strength, Weak, Opportunity*, dan *Threat* (S.W.O.T) dari tapak yang merupakan Taman Budaya Raden Saleh.

Tabel III.13 Analisa S.W.O.T

STRENGTH	WEAK	OPPORTUNITY	THREAT
- Tapak terletak di tengah kota Semarang dan dekat dengan fungsi seni budaya lain - Tapak memiliki akses yang mudah karena mampu dicapai dari berbagai tempat	- Letak tapak yang tersembunyi tertutupi oleh bangunan Perpustakaan Daerah Jawa Tengah dan Gedung PKK serta letaknya yang berada posisi yang lebih rendah dari jalan - Kondisinya yang dikenal masyarakat sebagai sebuah taman budaya yang mati akan perkembangan - Perkembangan akan TBRS sendiri yang sangat lambat bahkan mendekati berhenti	- Tapak yang telah dikenal sebagai taman budaya milik kota Semarang - Perkembangan pariwisata di bidang seni budaya kian berkembang pesat di kota Semarang	- Telah banyaknya fungsi taman budaya lain yang telah berkembang sebelumnya yang lebih di sukai dan dikenal oleh masyarakat - TBRS akan tetap dikenal sebagai sebuah taman budaya yang mati

Sumber : analisa pribadi

3.2.2 Analisis Kondisi dan Sejarah Taman Budaya Raden Saleh

Taman Budaya Raden Saleh atau dikenal dengan TBRS merupakan salah satu ruang publik serta ruang pusat kegiatan pementasan seni dan budaya kota Semarang. TBRS pada jaman dahulu memiliki fungsi sebagai Taman Hiburan Rakyat dimana secara rencana kawasan ini juga termasuk dalam kawasan wisata yang menjadi satu dengan kawasan Wonderia. TBRS merupakan salah satu aset tempat wisata milik kota Semarang. Dengan luas lahan 2,6 Ha yang jika digabung dengan hutan keanekaragaman hayati yang

berada tepat di belakang TBRS akan menjadi 4.49 Ha, TBRS memiliki potensi untuk berkembang sebagai taman budaya serta obyek pemasukan daerah di bidang pariwisata. Tetapi saat ini TBRS kurang berkembang serta mengalami penurunan kualitas dari lingkungan serta bangunannya yang ditandai dengan bangunan yang rusak, fasilitas yang kurang memadai dan sudah tidak fungsional secara maksimal, kotor, dan tidak rapi. TBRS yang saat ini terlihat sangat tidak terawat dengan kondisi tersebut.

Gambar III.3 Patung Raden Saleh
Sumber : https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/taman-budaya-raden-saleh-pusat-kesenian-di-kota-semarang

Dari segi sejarah, nama Raden Saleh yang digunakan oleh TBRS saat ini berasal dari salah satu pelukis terkenal dari kota Semarang dengan nama Raden Saleh Sjarif Boestaman yang patungnya terlihat pada pintu masuk TBRS sebagai penyambut ke dalam taman budaya. Pada awalnya yang berfungsi sebagai kebun binatang, yang kemudian kebun binatang tersebut dipindah hingga saat ini telah menjadi Taman Budaya Raden Saleh dan sebagian dari tanahnya telah dipinjamkan kepada pihak swasta yang saat ini merupakan bekas dari Wonderia. Di dalamnya terdapat fungsi gedung

pertunjukan Ki Narto Sabdo, kantor Dekase, panggung terbuka, musholla, gedung serba guna, kantor pengelola TBRS, toko seni, warung, serta joglo.

Berikut adalah bangunan – bangunan eksisting yang telah ada pada kompleks Taman Budaya Raden Saleh.

Gambar III.4 Citra Udara Taman Budaya Raden Saleh
Sumber : earth.google.com

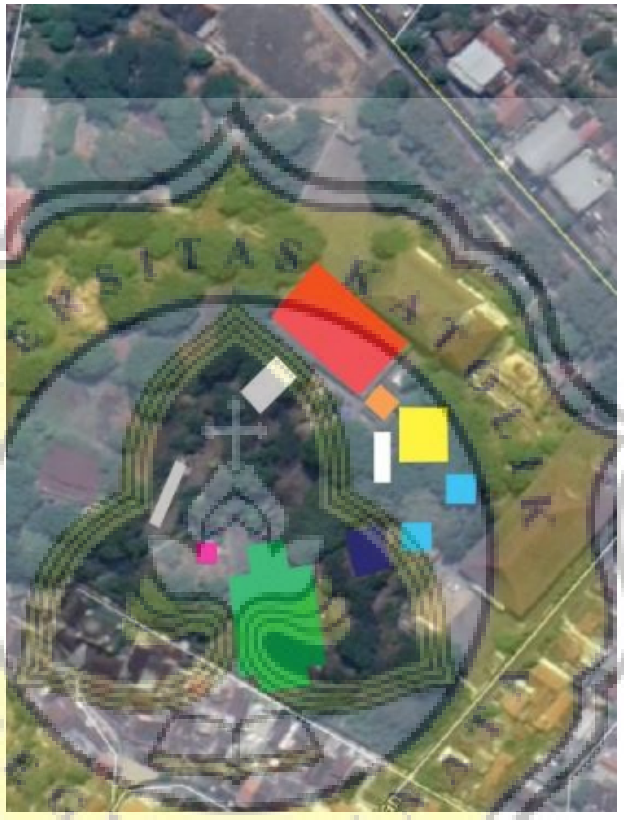

Tabel III.14 Pengelompokan Ruang Fungsi

Total Luas Tanah		M^2
1.	Gedung Ki Narto Sabdho	1.340
2.	Kantor Dekase	83
3.	Panggung Terbuka	150
4.	Joglo	368
5.	Kantor Pengelola	205
6.	Gedung Serba Guna	1.860
7.	Musholla	60
8.	Warung, kios, dan galeri	600

Sumber : analisa pribadi

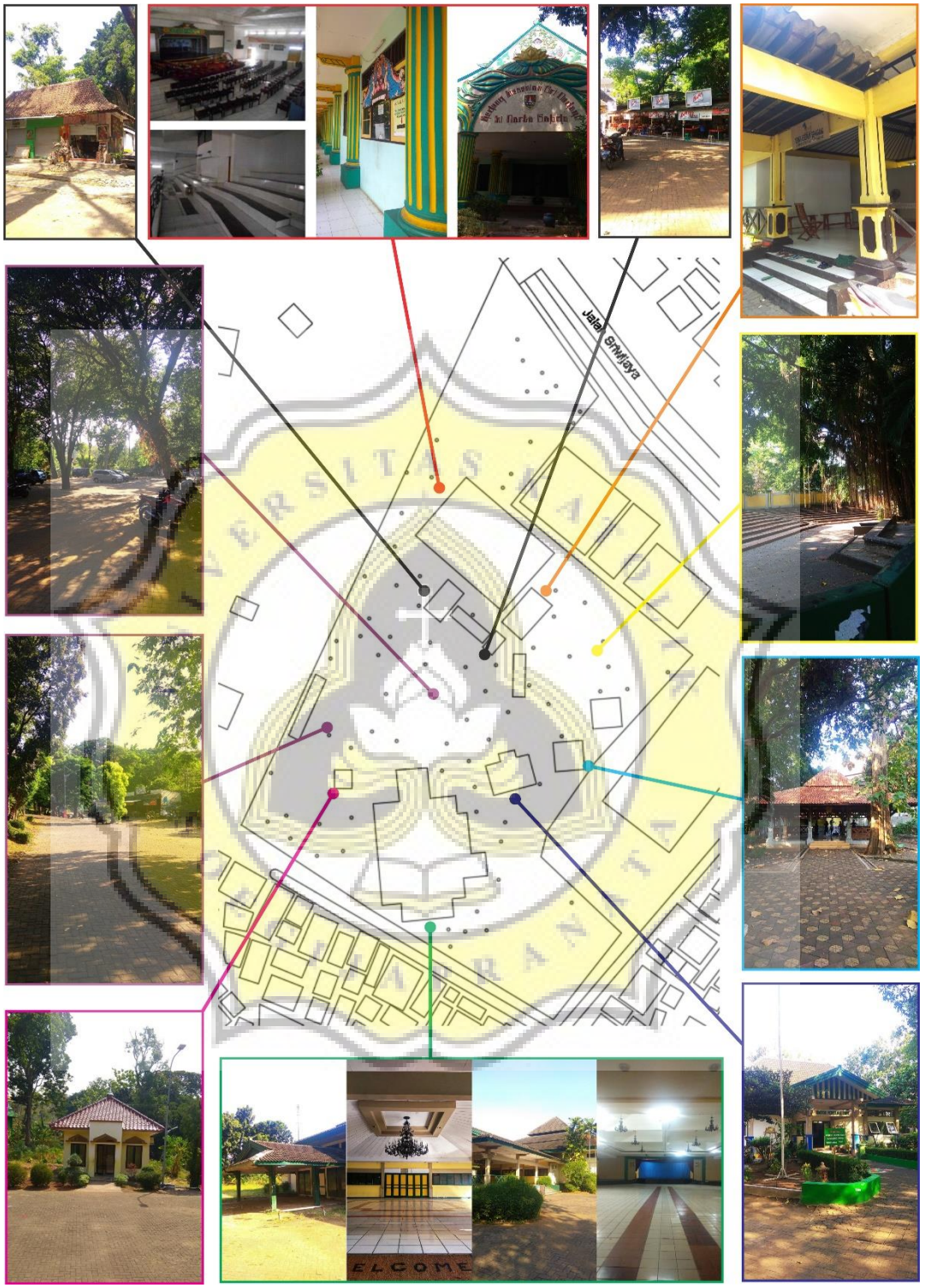

Gambar III.5 Dokumentasi Taman Budaya Raden Saleh
Sumber : dokumentasi pribadi

Gambar III.6 Patung Ki Narto Sabdo
Sumber : dokumentasi pribadi

Fungsi utama dari TBRS yaitu gedung teater Ki Narto Sabdo. Namanya diambil menjadi sebuah gedung pertunjukan wayang karena beliau merupakan salah satu dalang yang sangat ternama bahkan dianggap sebagai dalang terbaik. Fungsi dari gedung pertunjukan ini hingga saat ini digunakan sebagai gedung pertunjukan wayang orang Ngesti Pandowo yang rutin diadakan setiap malam minggu serta beberapa pertunjukan lainnya. Kondisi dari gedung pertunjukan ini sudah sangat memprihatinkan dimana tidak adanya renovasi atau peremajaan dari fungsi ini. Apa yang terdapat di dalamnya sudah sangat tertinggal dari apa yang gedung pertunjukan lain miliki baik dari segi pementasan, visual, spasial, teknologi, dan sebagainya. Secara fungsional, fungsi utama dari Taman Budaya Raden Saleh ini sudah tidak dapat mewadahi kegiatan seni kebudayaan yang kian lama terus berkembang di kota Semarang.

Gambar III.7 Interior Gedung Pertunjukan Ki Narto Sabdo
Sumber : dokumentasi pribadi

3.2.3 Dimensi, Luas, dan Batas Tapak

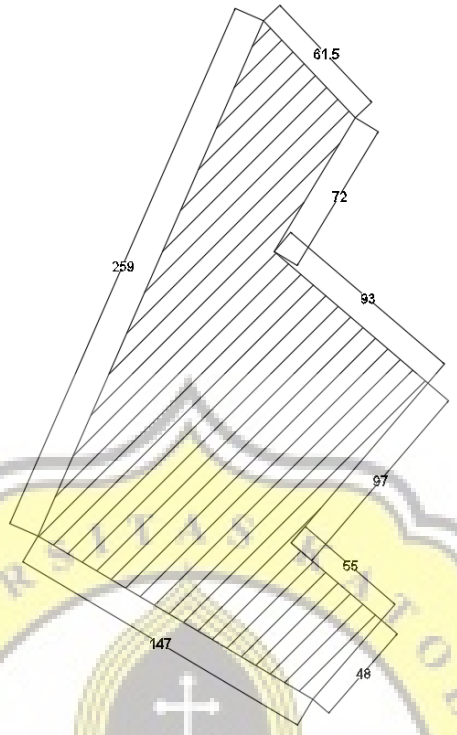

Gambar III.8 Dimensi Tapak
Sumber : analisa pribadi

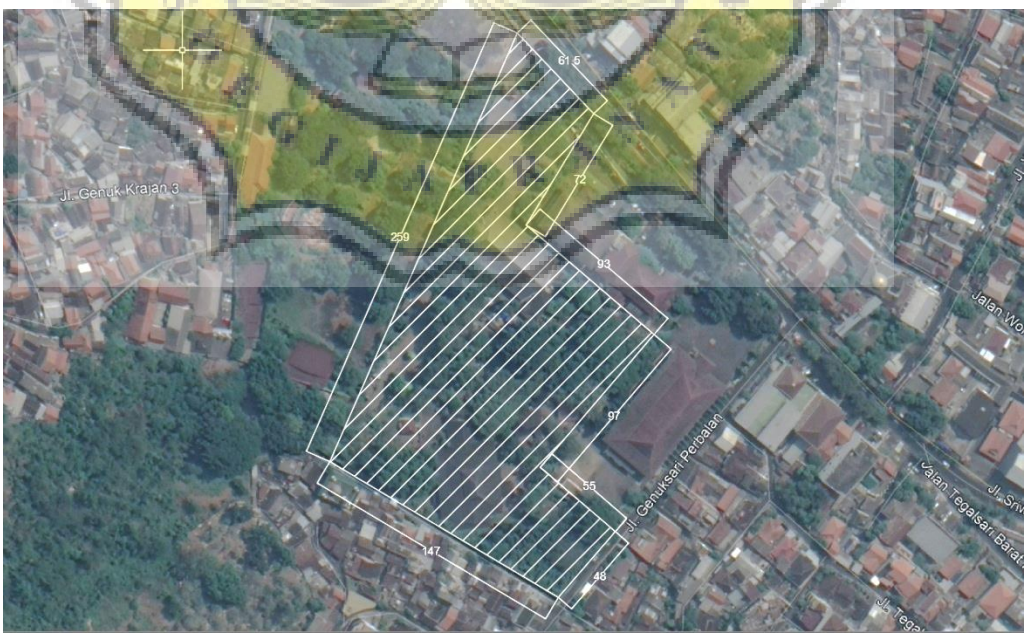

Gambar III.9 Citra Satelit Tapak
Sumber : earth.google.com

Lokasi projek terletak pada Taman Budaya Raden Saleh (TBRS) yang terdapat di Jalan Sriwijaya No.29, Tegalsari, Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50614. Lokasi dari Taman Budaya Raden Saleh sendiri telah sesuai dengan peruntukannya sesuai dengan Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Rencana Pola Ruang Kota Semarang Tahun 2011 – 2030 sebagai kawasan peruntukan wisata. Terletak satu area dengan Perpustakaan Daerah Jawa Tengah serta Gedung Wanita. Fungsi bangunan ini akan berdiri diatas lahan seluas ± 26.000 m^2 yang merupakan lahan eksisting dari Taman Budaya Raden Saleh (TBRS). Untuk lokasi tapak terletak pada koordinat 7°00'10.5"S 110°25'27.9"E dengan batas tapak yang dimiliki adalah :

- Utara : Jalan Sriwijaya
- Selatan : Jalan Genuk Baru I dan Permukiman
- Timur : Perpustakaan Daerah Jawa Tengah dan Gedung Wanita
- Barat : Taman Bermain Wonderia

3.2.4 Karateristik Lansekap

Tapak memiliki topografi yang tidak datar tetapi memiliki sedikit penurunan tapak jika diukur dari Jalan Sriwijaya serta sedikit kenaikan pada bagian dalam belakang tapak karena letaknya yang dekat dengan hutan keanekaragaman hayati yang memiliki kontur yang curam. Untuk jenis tanah yang terdapat pada kawasan Taman Budaya Raden Saleh adalah jenis asosiasi aluvial kelabu jika dilihat dari Peta Jenis Tanah.

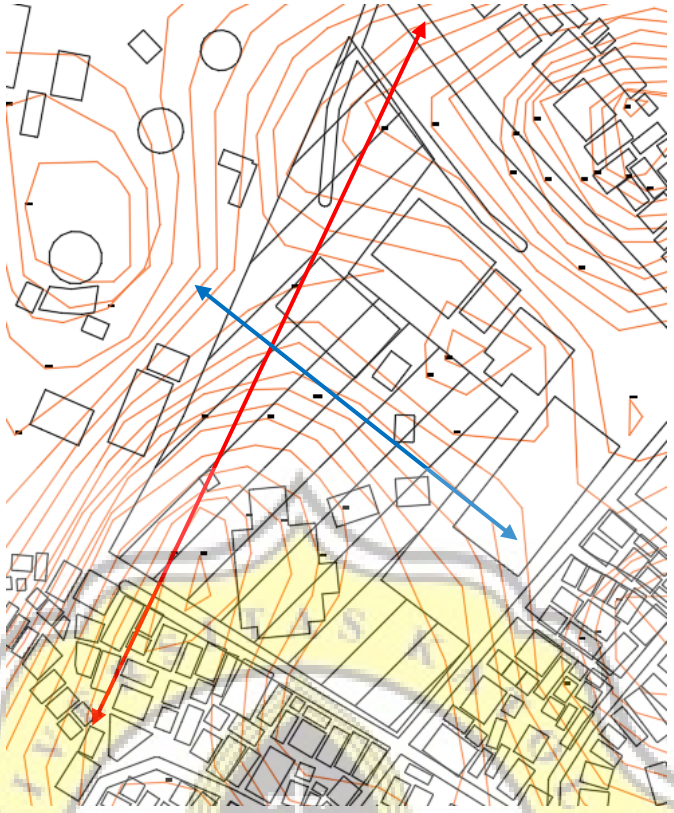

Gambar III.10 Topografi Tapak
Sumber : analisa pribadi

Gambar III.11 Potongan Topografi Tapak Merah
Sumber : earth.google.com

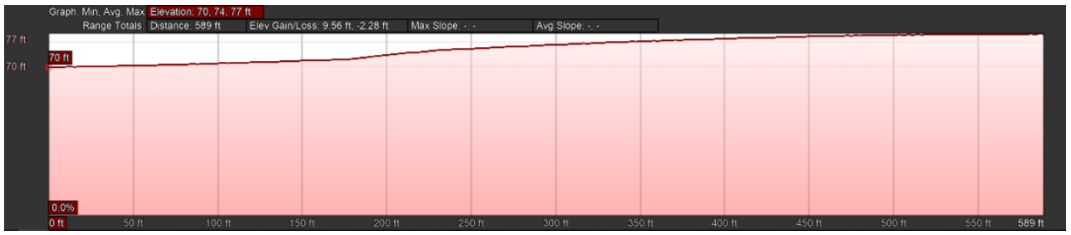

Gambar III.12 Potongan Topografi Tapak Biru
Sumber : earth.google.com

3.2.5 Regulasi

Dari segi regulasi, letak tapak sendiri terletak pada Bagian Wilayah Kota II dan berdasarkan Perda Kota Semarang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Bagian Wilayah Kota II menunjukan bahwa Jalan Sriwijaya merupakan Jalan Kolektor Sekunder. Dari regulasi yang ada maka diperoleh data sebagai berikut :

- Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 23 meter
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 5 lantai KLB 3,0

3.3 Analisa Terhadap Lingkungan Alami dan Buatan

3.3.1 Analisa Fungsi Bangunan Sekitar

Fungsi dari bangunan yang terdapat pada kawasan sekitar tapak lebih banyak berfungsi kepada perdagangan dan jasa pada sekitar Jalan Sriwijaya, pada bagian depan dari Taman Budaya Raden Saleh merupakan bangunan dengan fungsi pemerintahan yaitu Gedung PKK serta Perpustakaan Daerah Jawa Tengah, dan sisanya diisi oleh fungsi permukiman.

Tabel III.15 Karateristik Fungsi

Warna	Fungsi
	Perpustakaan Daerah Jawa Tengah
	Gedung PKK Jawa Tengah
	Gedung Wanita
	Wonderia
	Permukiman
	Perdagangan dan jasa
	Taman Budaya Raden Saleh
	Lahan terbuka

Sumber : analisa pribadi

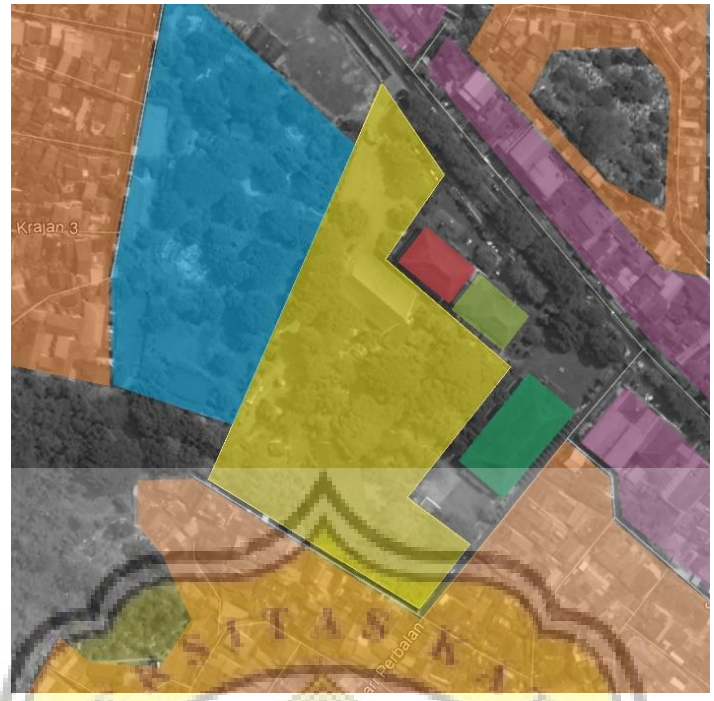

Gambar III.13 Karateristik Fungsi
Sumber : analisa pribadi

3.3.2 Aksesibilitas dan Pencapaian

Akses ke dalam tapak hanya dapat diakses melalui Jalan Sriwijaya. Akses keluar masuk ke dalam tapak memilki 1 akses melalui jembatan dan berbagi dengan Perpustakaan Daerah Jawa Tengah. Jalan Sriwijaya memiliki 2 jalur dengan tingkat kepadatan yang cukup tinggi pada jam sibuk seperti di pagi hari dan sore hari. Tapak dapat diakses oleh berbagai jenis kendaraan baik dari pribadi seperti mobil atau motor hingga transportasi umum seperti angkutan kota, transportasi online, hingga BRT dengan tersedianya halter BRT di sekitar tapak.

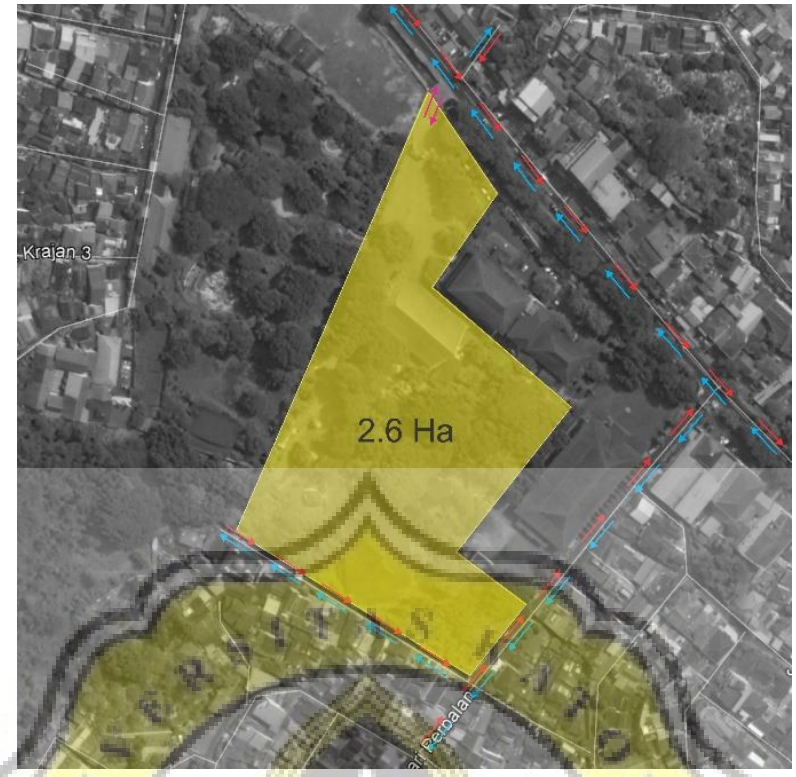

Gambar III.14 Pencapaian
Sumber : earth.google.com

Potensi pencapaian terhadap tapak, dimana tapak dapat dicapai dengan alat transportasi yang ada seperti mobil, motor, ataupun transportasi umum berbasis *online* dari berbagai fasilitas pendukung terhadap fungsi bangunan yang akan dikerjakan seperti fungsi hotel, pusat kota, serta fasilitas transportasi seperti bandara dan terminal.

Untuk fungsi hotel, antara lain : Royal Phoenix Hotel (1 menit), Grand Saraswati Hotel (1 menit), Hotel Neo Candi (6 menit), Favehotel Diponegoro (3 menit), Hotel Ciputra (4 menit), dan lain – lain. Fungsi hotel digunakan sebagai wadah transit bagi pengguna bangunan yang berasal dari luar kota baik itu pengisi acara pementasan maupun tamu undangan.

Fungsi transportasi seperti : Bandara Ahmad Yani (22 menit), Terminal Terboyo (23 menit), Stasiun Semarang Tawang (14 menit), Stasiun Poncol (13 menit), dan lainnya. Fungsi transportasi digunakan sebagai salah satu pintu

masuk bagi para pengguna bangunan yang berasal dari luar kota Semarang ketika akan mengunjungi Taman Budaya Raden Saleh.

Untuk pusat kota seperti : Simpang Lima (4 menit), Tugu Muda (10 menit), dan kawasan Kota Lama (12 menit). Fungsi pusat kota untuk menunjukan seberapa dekatnya Taman Budaya Raden Saleh dengan fungsi – fungsi yang mewadahi keramaian berada.

3.3.3 Infrastruktur dan Utilitas

Untuk kondisi utilitas yang terdapat pada Taman Budaya Raden Saleh dan sekitarnya, seluruh infrastruktur dan utilitas telah memadai untuk kebutuhan sebuah Taman Budaya. Utilitas seperti tiang listrik telah terdapat di dalam tapak dengan jarak antara tiang satu dengan lainnya adalah 35 meter, sistem pencahayaan dirasa sangat minim karena hanya terdapat satu buah pencahayaan besar di tengah area parkir mobil dan sedikit tiang lampu pada area masuk tapak, dan untuk air telah tersedia dengan baik untuk mampu memenuhi kebutuhan di dalam tapak dengan tersedianya saluran PDAM.

3.3.4 Vegetasi

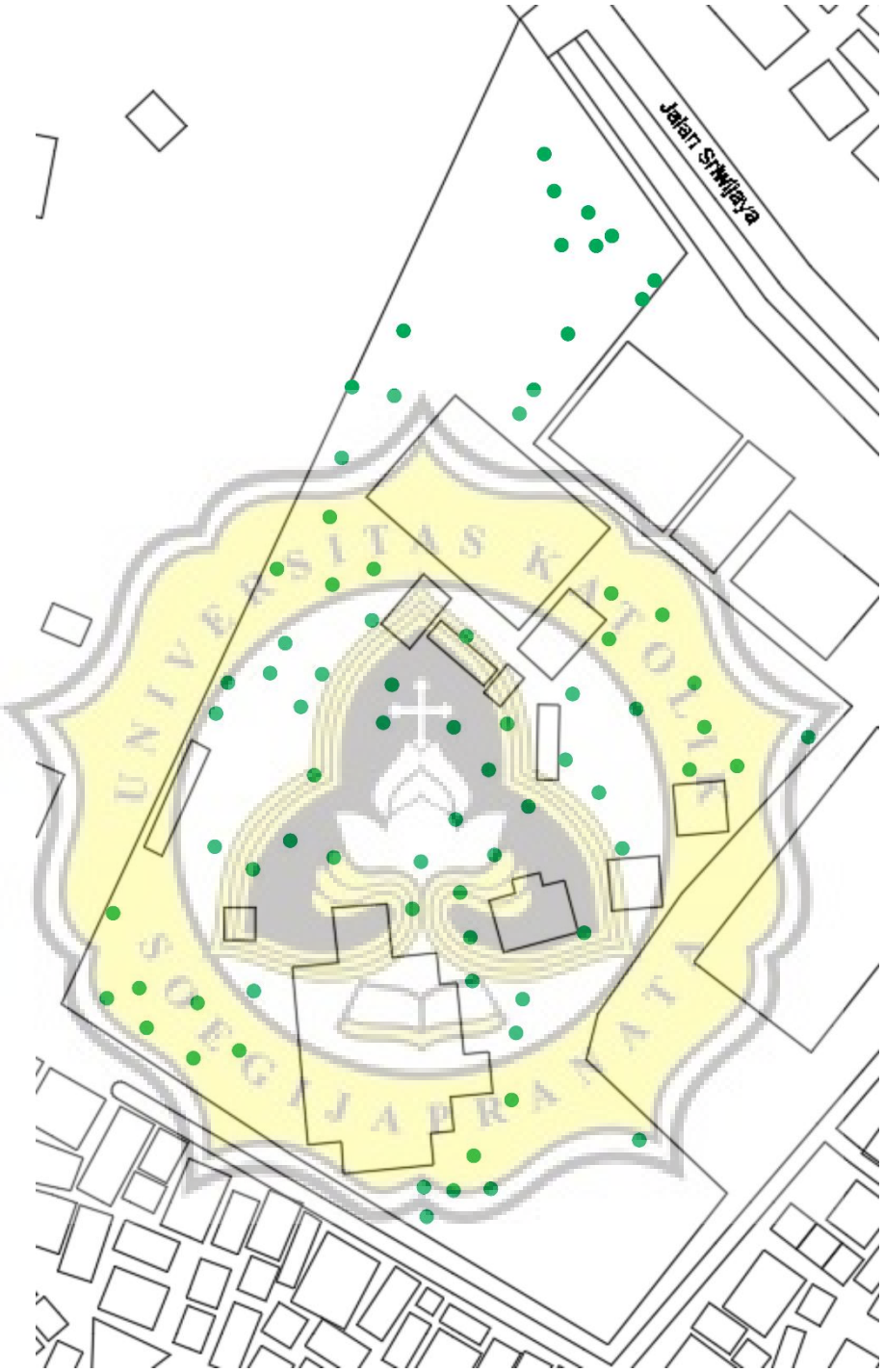

Gambar III.15 Vegetasi
Sumber : earth.google.com

Berikut adalah titik – titik vegetasi yang terdapat pada Taman Budaya Raden Saleh dimana titik – titik ini akan menjadi acuan untuk redesain dari Taman Budaya Raden Saleh yang baru. Jenis vegetasi – vegetasi yang akan

dipertahankan pada Taman Budaya Raden Saleh nantinya adalah jenis – jenis vegetasi yang merupakan penggambaran akan Taman Budaya Raden Saleh. Jenis vegetasi yang dipertahankan antara lain : pohon mahoni, pohon kayu besi, serta pohon beringin. Jenis vegetasi tersebut memiliki nilai sejarah tersendiri bagi Taman Budaya Raden Saleh dan merupakan salah satu unsur pembentuk dari Taman Budaya Raden Saleh selama ini sehingga pemilihan vegetasi tersebutlah yang akan dipertahankan.

- Pohon Mahoni

Pohon mahoni atau *swietenia mahagoni* adalah jenis pohon yang berasal dari daerah Hindia Barat dan telah tumbuh subur di wilayah Indonesia. Pohon mahoni dikenal di Indonesia karena kualitas kayu yang dimilikinya yang biasanya digunakan sebagai bahan material furniture. Dalam status kelangkaannya, pohon mahoni memiliki tingkat populasi yang masih sangat tinggi di Indonesia sendiri.

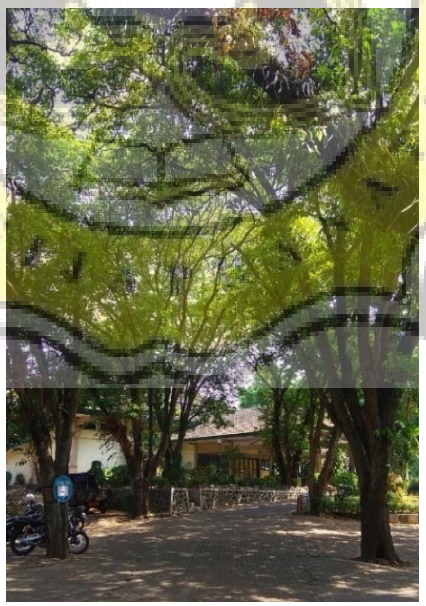

Gambar III.16 Pohon Mahoni pada Taman Budaya Raden Saleh
Sumber : dokumentasi pribadi

Pohon mahoni ada sebuah tanaman yang sanggup tumbuh hingga mencapai ketinggian 40 meter dengan diameter yang dimilikinya dapat

mencapai 120 cm. Memiliki ciri batang yang lurus, cabang yang banyak, tidak berbanir, serta bentuk batangnya yang silinder. Jenis akarnya adalah akar tunggang dengan daun majemuk menyirip genap dan berbentuk bulat seperti telur. Pada saat memasuki musim kemarau, daun dari pohon mahoni akan gugur dan pada musim hujan akan kembali tumbuh. Pohon mahoni memang dikenal sebagai pohon peneduh seperti yang terdapat pada Taman Budaya Raden Saleh karena karateristik pertumbuhan rantingnya yang juga melebar serta daunnya yang mampu menyerap polutan 47% hingga 69%.

- Pohon Kayu Besi atau Kayu Ulin

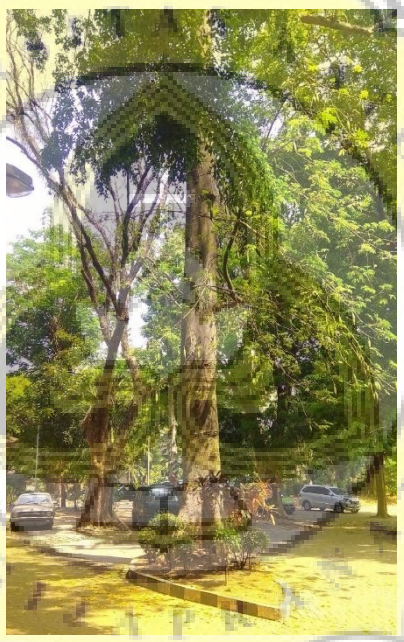

Gambar III.17 Pohon Kayu Besi pada Taman Budaya Raden Saleh
Sumber : dokumentasi pribadi

Pohon kayu ulin (*eusideroxylon zwageri)* atau lebih dikenal dengan pohon kayu besi adalah jenis pohon yang tumbuh alami di pulau Kalimantan. Pohon kayu besi mampu sampai kota Semarang adalah sebagai hasil dari terdapatnya hutan keanekaragaman hayati yang terletak pada bagian belakang Taman Budaya Raden Saleh. Disebut kayu besi karena memang sifat dari kayunya yang keras dan kuat yang sanggup untuk digunakan sebagai bahan material bangunan. Keberadaannya pun sudah termasuk

langka dan terancam punah karena pembabatan dan pembukaan lahan di daerah aslinya.

Pohon kayu besi memiliki karateristik tumbuh lurus keatas dengan diameter maksimal yang dapat dicapai adalah 150 cm dengan tinggia antara 30 hingga 50 meter. Warnanya lebih cenderung kepada coklat kehitaman hingga coklat kekuningan. Batangnya memiliki bentuk yang bulat dengan cabang – cabangnya yang tumbuh lurus mendatar. Daunnya memiliki bentuk ulin yang tersusun spiral dengan panjang daunnya antara 14 hingga 18 cm dengan lebar 5 hingga 11 cm.

- Pohon Beringin

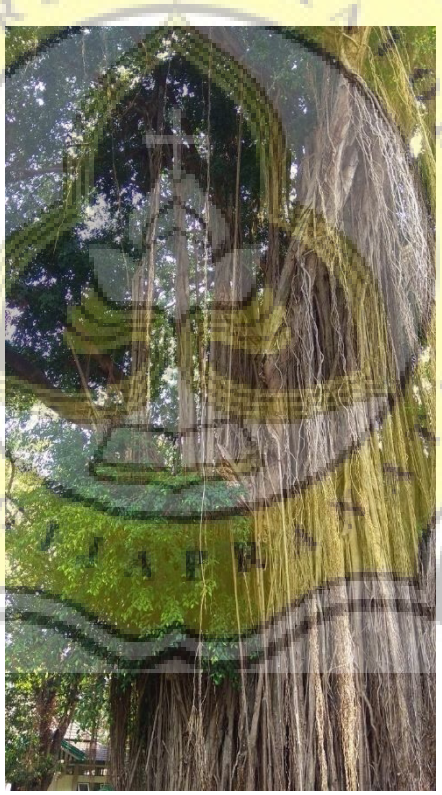

Gambar III.18 Pohon Beringin pada Taman Budaya Raden Saleh
Sumber : dokumentasi pribadi

Pohon beringin atau *ficus benjamina* merupakan salahs satu jenis pohon perindang yang biasanya ditanam pada bagian tengah suatu kawasan yang berfungsi sebagai peneduh. Pohon beringin juga pada beberapa daerah

menjadi pusat bagi sembahayangan seperti pada P. Bali dan sekitarnya. Pohon beringin memiliki daun yang berwarna hijau polos, berbentuk lonjong serta memiliki kulit. Daun ini dapat tumbuh pada 3 hingga 6 cm. Akar gantung yang menjadi ciri khas dari sebuah pohon beringin justru akan tumbuh ketika pohon beringin mulai beranjak dewasa dan lama kelamaan akar ini akan terus tumbuh dan menjadi tunggul kayu yang tebal dan akan memiliki kemiripan dengan batang pohonnya.

Pohon beringin dapat tumbuh hingga diameter lebih dari 2 meter dan ketinggianya mampu mencapai 25 meter. Batang dari pohon beringin memiliki bentuk yang bulat dan tegak. Batangnya memiliki permukaan yang kasar dan memiliki warna yang coklat kehitaman. Pohon beringin sendiri dapat tumbuh hingga sangat lama bahkan mampu mencapai ratusan tahun.

3.3.5 Kebisingan

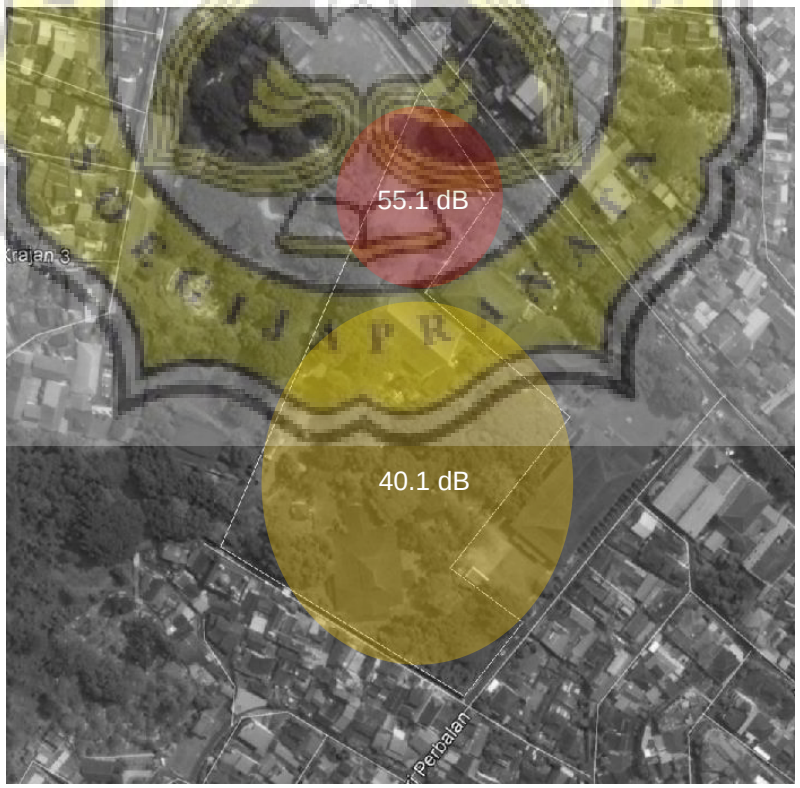

Gambar III.19 Kebisingan
Sumber : earth.google.com

Kebisingan yang terdapat pada tapak terhitung sangatlah rendah, kebisingan tertinggi hanya terjadi pada bagian depan tapak yang berdekatan dengan Jalan Sriwijaya dimana pada bagian depan tapak memiliki kebisingan pada tingkat 55.1 dB dan pada bagian tengah hingga belakang tapak memiliki tingkat kebisingan pada 40.1 dB.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA